

**KOMPETENSI MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENYUSUN MAKALAH ILMIAH DI FAKULTAS
TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
(Telaah Terhadap Makalah Ilmiah Mahasiswa PAI Angkatan 2016)**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

CUT RINI ANNISA

NIM. 160201063

**Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM- BANDA ACEH
2021 M/1442 H**

**KOMPETENSI MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENYUSUN MAKALAH ILMIAH DI FAKULTAS
TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
(Telaah Terhadap Makalah Ilmiah Mahasiswa PAI Angkatan 2016)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
(Strata I) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh:

**CUT RINI ANNISA
NIM. 160201063**

Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Dr. Sri Suyanta, M.Ag
NIP.196709261995031003

Pembimbing II

Dr. Zulfatmi, M.Ag
NIP.197501082005012008

**KOMPETENSI MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENYUSUN MAKALAH ILMIAH DI FAKULTAS
TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY (Telaah
Terhadap Makalah Ilmiah Mahasiswa PAI Angkatan 2016)**


SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

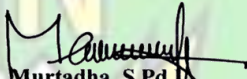
Pada Hari/ Tanggal : Jum'at, 22 Januari 2021
9 Jumadil Akhir 1442

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

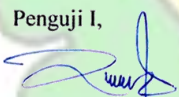
Ketua,


Dr. Sri Suyanta, M.Ag.
NIP. 196709261995031003

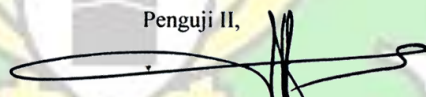
Sekretaris,


Murtadha, S.Pd.
NIP.199401012020121028

Penguji I,

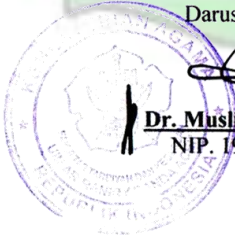

Dr. Zulfatmi, M.Ag.
NIP. 197501082005012008

Penguji II,


Dr. Husnizar, b.Ag., M.Ag.
NIP. 197103272006041007

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry
Darussalam-Banda Aceh


Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag.
NIP. 195903091989031001



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cut Rini Annisa
NIM : 160201063
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Judul Skripsi : Kompetensi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam dalam Menyusun Makalah Ilmiah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry (Telaah Terhadap Makalah Ilmiah Mahasiswa PAI Angkatan 2016)

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkannya
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 17 Juli 2020

Yang Menyatakan,



Cut Rini Annisa
NIM. 160201063

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah *Ya ‘alim* yang telah memberikan ilmu juga kesehatan akal pikiran dan kesehatan tubuh kepada penulis. Shalawat dan salam kepada Sayyidina Muhammad Saw sebagai suri tauladan yang membuat penulis sangat terinspirasi, sehingga penulis dapat menyusun skripsi dengan judul “KOMPETENSI MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENYUSUN MAKALAH ILMIAH DI FTK UIN AR-RANIRY (Telaah Terhadap Makalah Ilmiah Mahasiswa PAI Angkatan 2016)”. Penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan kelulusan pada Universitas Islam Negeri Ar- Raniry Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Dalam proses penelitian ini terdapat hambatan yang dialami, dikarenakan proses penelitian ini terjadi saat Pandemi Covid-19 yang menyebabkan akses menjadi tidak lancar dan harus meminimalisir proses bimbingan secara tatap muka langsung. Akan tetapi penulis menyadari mengenai penulisan ini tidak bisa terselesaikan tanpa pihak-pihak yang mendukung baik secara moril dan juga materil. Maka, penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini kepada:

1. Bapak Dr. Muslim Razali, SH., M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
2. Bapak Dr. Husnizar. S.Ag, M.Ag, selaku ketua Prodi PAI UIN Ar-Raniry.
3. Bapak Dr. Sri Suyanta, M.Ag, selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Zulfatmi, M.Ag selaku pembimbing II yang sudah sangat

bersabar dalam proses bimbingan terlebih bimbingan secara daring, juga berkenan memberikan ilmu serta solusi untuk setiap permasalahan atau kesulitan dalam pembuatan dan penulisan skripsi ini.

4. Bapak/Ibu staf pengajar Prodi PAI, dan staf akademik Fakultas serta staf perpustakaan yang telah banyak membantu dan memberi masukan yang membangun kepada penulis.
5. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Teuku Sulaiman Daud (*Allah yarham*) dan Ibunda Awani Ishaq yang tiada hentinya berdoa untuk kesuksesan penulis, berjuang menafkahi tanpa kata lelah hingga rela menahan rasa sakit dan lapar, serta menanggung banyaknya beban lain demi terpenuhinya kebutuhan penulis. *To my Parents who hiding poetry where I'd find it, may Allah grant you Jannah.*
6. Segenap keluarga cemara, Kakak-kakak dan Abang tersayang yang selalu berdiri paling depan untuk memastikan kebahagiaan dan kebutuhan adiknya, juga teruntuk jasa Abang-abang dan Kakak ipar yang tidak akan penulis lupakan, semoga Allah membalas semuanya dengan yang lebih baik.
7. Sahabat surga Shela Eltiana dan sahabat Cucana halu Suci Maisarah, Mutia Putri Rezeki, Auriza Safitri dan Fofi Fauziah atas segala bantuannya selama ini, terimakasih telah menjadi *support system* bagi penulis, tempat untuk berkeluh kesah, pendengar yang baik, dan penghibur di segala kondisi. *Good friends are like stars, you don't always see them but you know they are always there, love y'all.*
8. Kakak dan Abang senior yang telah banyak mengajari dan berbagi pengalamannya kepada penulis untuk menghadapi

segala macam problematika perkuliahan, terimakasih telah mengenalkan apa itu organisasi, sehingga masa-masa penulis sebagai Mahasiswa sangat berkesan dan bermanfaat.

Segala usaha telah dilakukan untuk penyempurnaan skripsi ini. Namun penulis menyadari masih ada kekurangan di dalamnya, maka kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan.

Banda Aceh, 17 Juli 2020

Penulis,

Cut Rini Annisa
NIM. 160201063



DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|----------------|
| HALAMAN SAMPEL JUDUL | |
| LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING | |
| LEMBAR PENGESAHAN SIDANG | |
| LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN | |
| KATA PENGANTAR | v |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR LAMPIRAN | xi |
| ABSTRAK | xii |
| | |
| BAB I : PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 4 |
| C. Tujuan Penelitian | 5 |
| D. Manfaat Penelitian | 5 |
| E. Definisi Operasional | 6 |
| F. Tinjauan Pustaka | 7 |
| | |
| BAB II : LANDASAN TEORETIS | |
| A. Tinjauan Umum Tentang Konsep Kompetensi | 10 |
| 1. Pengertian Kompetensi | 10 |
| 2. Karakteristik Kompetensi..... | 11 |
| 3. Kategori Kompetensi | 13 |
| B. Tinjauan Umum Tentang Makalah Ilmiah..... | 14 |
| 1. Pengertian Makalah Ilmiah | 14 |
| 2. Kriteria Makalah Ilmiah yang Baik..... | 15 |
| 3. Sistematika Penulisan Makalah Ilmiah | 16 |
| 4. Teknik Penulisan dalam Makalah Ilmiah..... | 23 |
| 5. Aspek Kebahasaan dalam Makalah Ilmiah | 34 |
| | |
| BAB III : METODE PENELITIAN | |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian | 37 |
| B. Lokasi Penelitian | 37 |
| C. Objek dan Subjek Penelitian..... | 38 |
| D. Sumber Data | 38 |
| E. Populasi dan Sampel | 38 |
| F. Teknik Pengumpulan Data | 39 |
| G. Teknik Analisis Data | 39 |

Halaman

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|---|----|
| A. Profil Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry | 41 |
| 1. Sejarah Berdirinya Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry | 41 |
| 2. Visi, Misi dan Tujuan | 42 |
| B. Analisis Data Penelitian | 44 |
| 1. Kemampuan Mahasiswa PAI dalam Memenuhi Konten Makalah | 45 |
| 2. Kemampuan Mahasiswa PAI dalam Memenuhi Standar Teknik Penulisan | 49 |
| 3. Kemampuan Mahasiswa PAI dalam Menggunakan Aspek Kebahasaan | 51 |

BAB V : PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 58 |
| B. Saran | 59 |

DAFTAR KEPUSTAKAAN 60

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS



DAFTAR TABEL

| Tabel No : | Halaman |
|--|----------------|
| 4.1 Kemampuan dalam memenuhi konten makalah | 48 |
| 4.2 Kemampuan dalam memenuhi standar teknik penulisan..... | 52 |
| 4.3 Kemampuan dalam menggunakan aspek kebahasaan | 54 |
| 4.4 Keseluruhan kompetensi mahasiswa PAI dalam menyusun makalah | 56 |
| 4.5 Persentase plagiasi makalah ilmiah | 58 |



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I Data penilaian makalah ilmiah

LAMPIRAN II Rubrik penilaian makalah ilmiah

LAMPIRAN III Surat keputusan pengangkatan pembimbing

LAMPIRAN IV Daftar riwayat hidup



ABSTRAK

Penulis : Cut RiniAnnisa
NIM : 160201063
Fakultas/ Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Agama Islam
Judul : Kompetensi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam dalam Menyusun Makalah Ilmiah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry (Telaah terhadap makalah ilmiah mahasiswa PAI angkatan 2016)
Tanggal Sidang : 22 Januari 2021
Pembimbing I : Dr. Sri Suyanta, M.Ag
Pembimbing II : Dr. Zulfatmi, M.Ag
Tebal Skripsi : 61 Halaman
Kata Kunci : Kompetensi, Makalah ilmiah, Studi teks

Menulis sudah menjadi kegiatan yang tidak bisa terpisahkan dari kehidupan akademik seorang mahasiswa, terutama menulis makalah ilmiah yang merupakan tugas yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa di setiap semesternya, namun Problema yang terjadi pada mahasiswa Prodi PAI di fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry yaitu rendahnya pemahaman mereka terhadap sistematika penulisan makalah ilmiah yang baik dan benar. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana kompetensi mahasiswa PAI dalam menulis makalah ilmiah. Pertanyaan penelitian dalam skripsi ini adalah bagaimana kemampuan mahasiswa PAI dalam memenuhi konten makalah, bagaimana kemampuan mahasiswa PAI dalam memenuhi standa rteknik penulisan dan bagaimana kemampuan mahasiswa PAI dalam menggunakan aspek kebahasaan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *mixed methods* atau penelitian kombinasi antara kuantitatif dan kualitatif. Data pada penelitian ini merupakan makalah mahasiswa PAI angkatan 2016, dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa rubrik penskoran, kemudian data tersebut dianalisis melalui studi teks dengan menggunakan metode analisis isi atau *content analysis*. Hasil penelitian ditemukan bahwa kompetensi mahasiswa PAI dalam memenuhi konten makalah dinyatakan baik, kompetensi mahasiswa PAI dalam memenuhi standar teknik penulisan dinyatakan cukup, dan kompetensi mahasiswa PAI dalam menggunakan aspek kebahasaan juga dinyatakan cukup, akan tetapi setelah peneliti melakukan interpretasi terhadap nilai akhir, ditemukan bahwa di dalam makalah ilmiah mahasiswa PAI masih terdapat plagiasi yang mencapai 50%, yang berarti kemampuan mahasiswa PAI dalam menyusun makalah ilmiah belum sesuai dengan standar makalah ilmiah yang baik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menulis sudah menjadi kegiatan yang tidak bisa terpisahkan dari kehidupan akademik seorang mahasiswa, terutama menulis karya ilmiah. Salah satu tugas yang di setiap semesternya diberikan oleh dosen kepada mahasiswa yaitu berupa penugasan untuk menyusun makalah ilmiah, kemudian skripsi yang merupakan salah satu bentuk tulisan karya ilmiah yang menjadi salah satu syarat penyelesaian studi guna memperoleh gelar sarjana.¹

Namun problema yang terdapat di kalangan mahasiswa-mahasiswi prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yaitu kompetensi mereka tergolong rendah dalam menulis makalah ilmiah.² Hal ini dikarenakan mereka tidak mengetahui dan menguasai bagaimana teknik penulisan. Kebanyakan mereka belum pernah mengikuti pelatihan menulis, itu sebabnya mereka tidak terbiasa untuk menulis karena tidak paham tentang teknik penulisan, mereka juga tidak mendapatkan bimbingan khusus untuk menulis makalah ilmiah di kampus, yang mereka dapatkan di kampus hanya bimbingan menulis proposal dan skripsi pada mata kuliah metodologi penelitian dan metodologi penelitian PAI. Terhadap kesalahan menulis makalah yang terus berulang dari satu semester ke semester lainnya, hanya sebagian dosen yang memeriksa dan memperbaiki jika disadari adanya kesalahan tersebut, sebaliknya yang terjadi adalah dosen tidak memperbaiki

¹Tim UIN Ar-Raniry, *Panduan Akademik UIN Ar- Raniry* (Banda Aceh, UIN Ar-Raniry, 2016), hlm. 35.

² Hasil telaah data makalah ilmiah mahasiswa PAI angkatan 2016.

bahkan tidak memeriksa sama sekali mengenai kesalahan penulisan makalah ilmiah. Sebagian dosen hanya berfokus kepada isi makalah yang dipresentasikan, jadi dari semester satu sampai semester enam mereka mengakui belum ada perubahan terhadap makalah yang telah mereka susun.³ Sedangkan di dalam ranah akademik, mahasiswa seharusnya dapat mempublikasikan karya ilmiah yang telah mereka susun, pembelajaran dalam menulis makalah ilmiah seharusnya diintensifkan pada setiap matakuliah, dosen pun seharusnya mengajarkan teknik penulisan dan perbaikan makalah ilmiah sebelum pembelajaran berlangsung atau sebelum pengumpulan tugas akhir hendaknya dilakukan evaluasi bersama terkait aspek-aspek penulisan makalah ilmiah.⁴

Makalah yang baik (berkualitas) memiliki ciri umum yaitu akurat dan menyeluruh, memiliki sumber informasi yang baik, seimbang, kreatif, secara teknis penulisannya benar, dan tertata dengan baik.⁵ Namun, pada kenyataan setelah peneliti menelaah beberapa makalah ilmiah mahasiswa prodi PAI angkatan 2016, makalah yang disusun tersebut belum dapat dikatakan memenuhi standar makalah yang baik (berkualitas). Di dalam makalah tersebut belum terdapat gagasan secara akurat, ada yang tidak dicantumkan sumbangan dari, penulislain teknik penulisannya masih belum tertata baik, dan terdapat

³ Wawancara dengan mahasiswa PAI angkatan 2016 selama bulan September 2019.

⁴ Dhimas Asih Kusuma, *Studi Kompetensi Kemampuan Menulis di Kalangan Mahasiswa*, Jurnal Muaddib, Vol. 6 No. 1. 2016, hlm. 20.

⁵ Dalman, *Menulis Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 150.

plagiasi yang dibuktikan melalui *plagiarism checker* dan *Turnitin*.⁶

Rendahnya kompetensi mahasiswa PAI terhadap penulisan makalah ilmiah, diperkirakan dapat membuka peluang plagiasi dalam penyusunan makalah ilmiah. Dugaan ini diperkuat dengan pernyataan mereka mengenai rendahnya pemahaman terhadap teknik penyusunan makalah ilmiah dan tidak adanya bimbingan khusus untuk menulis makalah ilmiah, sehingga yang terjadi adalah mereka menyusun makalah dengan cara plagiasi dari internet jika sulit menemukan buku sebagai referensi utama. Jikapun ada menggunakan referensi utama, maka kebanyakan mereka menggunakan kutipan langsung dari buku tanpa dikembangkan lagi dengan ide pemikiran sendiri, ini dikarenakan mereka tidak terbiasa untuk menyusun makalah dengan menggunakan teknik penulisan yang benar. Mereka hanya mengumpulkan berbagai kutipan langsung dari beberapa buku dan sebagai pelengkap ditambah referensi dari internet, sangat jarang ada yang mampu mengembangkan dengan ide pemikirannya sendiri.

Jika hal ini terus berlanjut tanpa ada penanganan untuk diperbaiki, maka hal terburuk yang terjadi adalah keluaran prodi PAI sebagai calon guru belum dikatakan memenuhi standar kompetensi profesional seorang guru, padahal salah satu tujuan dari prodi PAI UIN Ar-Raniry adalah menghasilkan sarjana pendidikan agama Islam (S.Pd) yang berkualitas dan memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional secara seimbang termasuk kompetensi untuk menulis suatu karya tulis ilmiah.

Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk

⁶ *Plagiarism checker* adalah peranti lunak pengecek plagiarisme yang didasarkan pada sumber digital di internet. *Turnitin* adalah layanan deteksi plagiarisme komersial Amerika berbasis internet yang merupakan anak perusahaan dari *Advance*.

mengetahui sejauh mana pengetahuan dan kemampuan mahasiswa prodi PAI dalam menyusun makalah ilmiah, juga untuk mengetahui seberapa besar kecenderungan plagiasi yang dilakukan oleh mahasiswa prodi PAI dalam proses penyusunan makalah ilmiah, sehingga diharapkan dapat menjadi sumbangan keilmuan kepada prodi PAI dalam melihat kualitas makalah ilmiah mahasiswa prodi PAI, juga agar nantinya prodi PAI dapat menindaklanjuti problematika ini sehingga kecenderungan plagiasi dapat diminimalisir dan dapat melahirkan mahasiswa prodi PAI yang berkompetensi dalam menulis karya ilmiah terutama makalah ilmiah.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian tentang **Kompetensi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam dalam Menyusun Makalah Ilmiah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar- Raniry.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah di satu sisi mahasiswa prodi PAI mempunyai bakat bahkan berprestasi di bidang menulis karya tulis ilmiah maupun non ilmiah, namun di sisi lainnya makalah ilmiah yang menjadi tugas kuliah mahasiswa PAI masih belum memenuhi standar makalah ilmiah yang baik dan benar, permasalahan yang ingin dilihat adalah apakah mahasiswa PAI sebenarnya berkompetensi dalam menulis makalah ilmiah? atau terdapat faktor lain yang menyebabkan makalah ilmiah selama ini belum memenuhi standar, atautkah memang mahasiswa PAI belum mengetahui bagaimana penulisan makalah ilmiah yang sesuai dengan standar.

Oleh karena itu yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini

adalah bagaimana kompetensi mahasiswa PAI dalam menyusun makalah ilmiah? Serta pertanyaan ini dapat dirinci menjadi:

1. Bagaimana kemampuan Mahasiswa PAI dalam memenuhi konten makalah?
2. Bagaimana kemampuan Mahasiswa PAI dalam memenuhi standar teknik penulisan?
3. Bagaimana kemampuan Mahasiswa PAI dalam menggunakan aspek kebahasaan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kemampuan Mahasiswa PAI dalam memenuhi konten makalah.
2. Untuk mengetahui kemampuan Mahasiswa PAI dalam memenuhi standar teknik penulisan.
3. Untuk mengetahui kemampuan Mahasiswa PAI dalam menggunakan aspek kebahasaan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan menjadi sumbangan yang berharga bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang menulis karya ilmiah, khususnya tentang peningkatan kompetensi Mahasiswa PAI dalam menyusun makalah ilmiah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Bagi penulis sendiri dengan adanya penelitian ini dapat melatih kemampuan penulis untuk menulis karya ilmiah yang sesuai standar, juga menambah lebih banyak pengetahuan tentang menulis.

b. Bagi Mahasiswa PAI

Diharapkan hasil penelitian ini nantinya dapat menambah informasi bagi mahasiswa Prodi PAI sehingga dapat melihat realita yang terjadi khususnya pada problematika penulisan makalah ilmiah, diharapkan nantinya dapat meningkatkan kompetensi menulis makalah ilmiah secara maksimal.

c. Bagi Prodi PAI

Dengan adanya penelitian ini besar harapan penulis agar dapat membantu Prodi PAI untuk melihat kualitas mahasiswa PAI dalam menyusun makalah ilmiah, dan diharapkan dapat menghasilkan solusi untuk problematika ini sehingga plagiat makalah ilmiah di kalangan mahasiswa Prodi PAI dapat diminimalisir.

d. Bagi pembaca

Diharapkan dapat menambah pengetahuan pembaca sehingga dapat dijadikan bahan acuan bagi penelitian selanjutnya untuk membahas masalah yang sama dengan sisi tinjauan yang berbeda.

E. Definisi Operasional

1. Kompetensi

Kompetensi adalah suatu kemampuan (*ability*) atau kapasitas seseorang untuk melakukan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan, dimana kemampuan tersebut ditentukan oleh faktor intelektual dan fisik. Kompetensi juga berarti suatu karakteristik yang mendasari seseorang dan berhubungan dengan efektivitas kinerja individu dalam melakukan pekerjaannya.⁷

2. Makalah Ilmiah

⁷ Parulian & Nurianna, *Kompetensi Plus*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm.65.

Makalah merupakan salah satu bentuk karya tulis ilmiah yang membahas sebuah gagasan/topik yang telah ditentukan dan wajib mentaati sistematika penulisan ilmiah.⁸Makalah pada dasarnya adalah salah satu jenis karya tulis ilmiah yang membahas satu permasalahan tertentu sebagai hasil kajian pustaka ataupun kajian lapangan.⁹

F. Tinjauan Pustaka

Dhimas di dalam jurnalnya menyatakan bahwa kemampuan menulis makalah ilmiah dapat dilihat dari lima komponen, yaitu isi, organisasi, kosakata dan istilah, penggunaan bahasa, ejaan dan teknik penulisan.¹⁰ Aspek “isi” menyangkut rumusan masalah, pengungkapan gagasan, dan pemaparan bukti untuk menguatkan gagasan berupa gambaran informasi lengkap tentang apa dan mengapa yang ditulis sesuai dengan judul, permasalahan, dan maksud tulisan. Aspek “organisasi” berkaitan dengan struktur penulisan, yakni cara bagaimana berbagai informasi disajikan secara runtut dan menarik. Aspek “kosakata” dan “istilah” menyangkut bagaimana pemilihan kata dalam setiap kalimat dengan menggunakan kata dan istilah ilmiah sehingga menimbulkan pemahaman tertentu. Aspek “penggunaan bahasa” menyangkut pengkonstruksian kalimat yang dalam pembentukan bahasa. Aspek “ejaan” dan “teknik penulisan” menyangkut penerapan seluruh kaidah ejaan dan format penulisan karya ilmiah.¹¹

Musaffak di dalam jurnalnya menyatakan bahwa mahasiswa

⁸ Dalman, *Menulis Karya...*, hlm. 149.

⁹ Yunus Abidin, *Model Pembelajaran Terbimbing dalam Menulis Makalah*, Jurnal Pendidikan Dasar Edu Humaniora, Vol. 1 No. 1. 2019, hlm. 4.

¹⁰ Dhimas Asih Kusuma, *Studi Kompetensi...*, hlm. 20.

¹¹ Dhimas Asih Kusuma, *Studi Kompetensi...*, hlm. 24.

masih banyak mengalami kesulitan dalam menguasai kemampuan menulis makalah, kesulitan tersebut berupa kurangnya kemampuan mahasiswa dalam (1) penulisan judul pada aspek kemenarikan judul, kesesuaian, ejaan, dan pilihan kata yang digunakan; (2) penulisan pendahuluan pada aspek kesesuaian pendahuluan, keruntutan, kelengkapan, ejaan, tanda baca, pilihan kata, keefektifan kalimat, dan kepaduan paragraf pendahuluan; (3) penulisan pembahasan pada aspek kesesuaian pembahasan, keruntutan, kelengkapan, ejaan, tanda baca, pilihan kata, keefektifan kalimat, dan kepaduan paragraf pembahasan; (4) penulisan penutup pada aspek kesesuaian penutup, kelengkapan, ejaan, tanda baca, pilihan kata, keefektifan kalimat, dan kepaduan paragraf penutup; dan (5) penulisan daftar rujukan pada aspek ejaan daftar rujukan, tanda baca, kesesuaian, dan kelengkapan.¹²

Menurut Yunus Abidin, mahasiswa menganggap bahwa menulis makalah hanya ditekankan sebagai pemenuhan tugas makalah ilmiah semata yang disajikan dalam bentuk presentasi, sementara dosen hanya sekadar menugaskan menulis makalah tanpa memperhatikan kriteria penulisan makalah ilmiah yang sesuai standar.¹³

Hasil penelitian Awaluddin dan Yunda Lestari dalam jurnalnya menyatakan bahwa salah satu faktor yang menentukan keberhasilan kegiatan pembelajaran dalam rangka mencapai keterampilan menulis makalah adalah dengan tersedianya bahan ajar berbentuk modul. Modul hasil pengembangan ini memiliki pengaruh yang potensial terhadap

¹² Musaffak, *Peningkatan Kemampuan Menulis Makalah Mahasiswa Pengambil Mata kuliah Bahasa Indonesia Keilmuan Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UMM Semester II 2012 dengan Strategi Peta Pikiran*, Jurnal Pendidikan Humaniora, Vol. 1 No. 4, 2013, hlm. 354.

¹³ Yunus Abidin, *Model Pembelajaran Terbimbing dalam Menulis Makalah*, Jurnal Pendidikan Dasar Eduhumaniora, Vol. 1 No. 1, 2019, hlm. 2.

peningkatan kemampuan mahasiswa terhadap hasil belajar menulis makalah melalui pemberian contoh-contoh menulis makalah.¹⁴

Penelitian ini memaparkan tentang bagaimana kompetensi mahasiswa PAI di FTK UIN Ar-Raniry dalam menyusun makalah ilmiah yang dinilai dari aspek kemampuan memenuhi konten makalah, kemampuan memenuhi standar teknis penulisan, dan kemampuan menggunakan aspek kebahasaan, juga adakah kecenderungan plagiasi dalam proses penyusunan makalah ilmiah tersebut.



¹⁴Awaluddin dan Yunda Lestari, *Pengembangan Modul Menulis Makalah pada Mata Kuliah Pengembangan Keterampilan Menulis*” Jurnal Bindo Sastra Vol. 1 No. 2, 2017, hlm. 129.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Tinjauan Umum Tentang Konsep Kompetensi

1. Pengertian Kompetensi

Menurut Stephen Robbin, pengertian kompetensi adalah suatu kemampuan (*ability*) atau kapasitas seseorang untuk melakukan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan, dimana kemampuan tersebut ditentukan oleh faktor intelektual dan fisik. Sedangkan menurut Sedarmayanti, pengertian kompetensi adalah suatu karakteristik yang mendasari seseorang dan berhubungan dengan efektivitas kinerja individu dalam melakukan pekerjaannya.¹

Kompetensi juga berarti seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu.² Menurut UU No. 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, kompetensi kerja adalah kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Disini penulis menarik kesimpulan untuk definisi kompetensi itu adalah sesuatu yang dibutuhkan seseorang untuk dapat melakukan peran pekerjaantertentu dengan baik. Untuk menunjukkan kompetensi, seseorang harus dapat melakukan tugas atau keterampilan tertentu dengan tingkat kemahiran yang diperlukan. Beberapa pakar melihat kompetensi sebagai kombinasi dari pengetahuan praktis dan

¹ Parulian & Nurianna, *Kompetensi Plus*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm.65.

² Surat Keputusan Mendiknas nomor 045/U/2002.

teoretis, keterampilan kognitif, perilaku dan nilai-nilai yang digunakan untuk meningkatkan kinerja atau sebagai kualitas yang cukup, memenuhi syarat serta memiliki kemampuan untuk melakukan peran tertentu. Maka begitupula halnya dengan kompetensi Mahasiswa PAI dalam menyusun makalah ilmiah, Mahasiswa harus memiliki pengetahuan tentang standar makalah ilmiah yang baik dan benar, pengetahuan tentang teknik penulisan dan kebahasaan dalam menyusun makalah ilmiah agar berkompentensi dalam melaksanakan tugas harian yang berupa makalah ilmiah tersebut.

2. Karakteristik kompetensi

Terdapat lima tipe karakteristik kompetensi, yaitu sebagai berikut:³

a. Motif

Motif adalah sesuatu yang secara konsisten dipikirkan atau diinginkan orang yang menyebabkan tindakan. Motif mendorong, mengarahkan, dan memilih perilaku menuju tindakan atau tujuan tertentu. Dalam suatu karya, motif adalah elemen atau fitur penting dan nyata yang biasanya muncul di seluruh karya. Ini bisa berhubungan dengan tema, atau bisa juga ide yang dominan atau sentral pada karya itu sendiri.

b. Sifat

Sifat adalah karakteristik fisik dan respon yang konsisten terhadap situasi atau informasi. Contoh Kecepatan reaksi dan ketajaman mata merupakan ciri fisik kompetensi seseorang pilot tempur.

c. Konsep diri

³<http://techonly13.wordpress.com/2009/05/14/karakteristik-kompetensi-spencer-and-spencer/> diakses pada 10 Juli 2020, pukul 15:00.

Konsep diri adalah sikap, nilai-nilai, atau citra diri seseorang. Percaya diri merupakan keyakinan orang bahwa mereka dapat efektif dalam hampir setiap situasi adalah bagian dari konsep diri orang. Konsep diri dapat dibedakan dari kesadaran diri, yang mengacu pada sejauh mana pengetahuan diri didefinisikan, konsisten, dan saat ini berlaku untuk sikap seseorang. Konsep diri juga berbeda dari harga diri: konsep diri adalah komponen kognitif atau deskriptif dari diri seseorang, sedangkan harga diri adalah evaluatif dan berpandangan.

Menurut Chyntia Vinney,⁴ Konsep diri adalah pengetahuan pribadi kita tentang siapa kita, yang mencakup semua pikiran dan perasaan kita tentang diri kita secara fisik, pribadi, dan sosial. Konsep diri juga mencakup pengetahuan kita tentang bagaimana kita berperilaku, kemampuan kita, dan karakteristik individu kita. Konsep diri kita berkembang paling pesat selama masa kanak-kanak dan remaja, tetapi konsep diri terus terbentuk dan berubah seiring waktu ketika kita belajar lebih banyak tentang diri kita sendiri.

d. Pengetahuan

Pengetahuan adalah informasi yang dimiliki orang dalam bidang spesifik. Pengetahuan adalah kompetensi yang kompleks. Pengetahuan juga merupakan keakraban, kesadaran, atau pemahaman seseorang atau sesuatu, seperti fakta, informasi, deskripsi, atau keterampilan, yang diperoleh melalui pengalaman atau pendidikan dengan memahami, menemukan, atau belajar. Pengetahuan dapat merujuk pada pemahaman teoritis atau praktis tentang suatu subjek. Ini bisa implisit (seperti dengan keterampilan atau keahlian praktis) atau eksplisit (seperti dengan pemahaman teoritis tentang suatu subjek), ini

⁴ Cynthia Vinney, adalah seorang peneliti di Institut Inovasi Sosial Universitas Pascasarjana Fielding. Dia penulis dua buku tentang psikologi dan keterlibatan media.

bisa lebih atau kurang formal atau sistematis.

e. Keterampilan

Keterampilan adalah kemampuan mengerjakan tugas fisik atau mental tertentu. kompetensi mental atau keterampilan kognitif termasuk berfikir analitis dan konseptual. Keterampilan juga merupakan suatu kemampuan di dalam menggunakan akal, fikiran, ide serta kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah atau juga membuat sesuatu itu menjadi lebih bermakna sehingga dari hal tersebut menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut. Keterampilan ini haruslah terus dikembangkan serta dilatih dengan secara terus menerus supaya dapat/bisa menambah kemampuan seseorang sehingga seseorang tersebut menjadi ahli atau juga profesional di dalam salah satu bidang tertentu.

Adapun pada penelitian ini, jenis karakter kompetensi yang dimaksud oleh penulis adalah yang bersifat pengetahuan dan keterampilan. Untuk dapat menyusun makalah ilmiah yang sesuai dengan standar, dibutuhkan pemahaman Mahasiswa seperti pengetahuan tentang penyajian fakta di dalam makalah, juga pemahaman teoretis dan praktis lainnya. Mahasiswa juga membutuhkan keterampilan untuk menggunakan akal, ide dan kreatifitasnya dalam menyusun makalah ilmiah.

3. Kategori Kompetensi

Kompetensi dapat dibagi atas dua kategori yaitu *Threshold* dan *Differentiating*.⁵ Menurut kriteria yang digunakan untuk memprediksi

⁵ John W Burke, *Competency Based Education and Training*, (London: The Falmer Press, 2005), hlm. 9.

kinerja suatu pekerjaan, *threshold competencies* adalah karakteristik utama, yang biasanya berupa pengetahuan atau keahlian dasar seperti kemampuan untuk membaca yang harus dimiliki seseorang agar dapat melaksanakan pekerjaannya. Tetapi kategori yang ini tidak untuk menentukan apakah seseorang tersebut berkinerja tinggi atau tidak.

Kategori ini jika untuk menilai karyawan hanyalah untuk mengetahui apakah ia mengetahui tugas-tugasnya, bisa mengisi formulir dan lain sebagainya. Sedangkan *differentiating competencies* adalah faktor-faktor yang membedakan individu yang berkinerja tinggi dan rendah. Karena seseorang yang memiliki motivasi yang tinggi maka ia akan mampu menetapkan target atau tujuan yang jauh lebih ketimbang kinerjanya pada tingkat rata-rata.

B. Tinjauan Umum Tentang Makalah Ilmiah

1. Pengertian Makalah Ilmiah

Menurut Dalman, makalah merupakan salah satu bentuk karya tulis ilmiah yang membahas sebuah gagasan/topik yang telah ditentukan dan wajib mentaati sistematika penulisan ilmiah.⁶ Sedangkan menurut Yunus, makalah pada dasarnya adalah salah satu jenis karya tulis ilmiah yang membahas satu permasalahan tertentu sebagai hasil kajian pustaka ataupun kajian lapangan.⁷

Menurut Martha, menulis makalah ilmiah lebih seperti membangun rumah, jika anda memiliki bahan yang anda butuhkan dan mengetahui cara menyatukannya, maka itu hanya masalah kerja keras.

⁶ Dalman, *Menulis Karya Ilmiah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada: 2015), hlm. 149.

⁷ Yunus Abidin, *Model Pembelajaran Terbimbing dalam Menulis Makalah*, Jurnal Pendidikan Dasar Eduhumaniora, Vol. 1 No. 1. 2019, hlm. 4.

Bahan-bahannya berasal dari studi dan penelitian anda sendiri. Segala upaya untuk berkomunikasi dalam sains tidak akan membuahkan hasil tanpa materi atau konten berkualitas. Begitu ide dan data tersedia, anda menyatukannya dengan keterampilan dasar penulisan ilmiah.⁸

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa makalah ilmiah adalah salah satu bentuk karya tulis ilmiah yang membahas suatu permasalahan tertentu, dimana proses penyusunannya adalah dengan menuangkan gagasan hasil dari proses berpikir ilmiah ke dalam tulisan secara sistematis dan logis dengan memperhatikan sistematika penulisan ilmiah.

2. Kriteria makalah ilmiah yang baik

Menurut Dalman, secara umum makalah ilmiah yang berkualitas tinggi mempunyai ciri sebagai berikut:⁹

a. Akurat dan menyeluruh

Suatu makalah ilmiah dapat dikatakan akurat dan menyeluruh, apabila makalah tersebut menyajikan fakta dengan gagasan secara akurat dan membahas masalahnya secara lengkap dan tuntas. Makalah tersebut juga telah mengantisipasi pertanyaan-pertanyaan yang kemungkinan akan diajukan oleh pembaca mengenai topik makalah tersebut dan menjawabnya dengan baik.

b. Memiliki sumber informasi yang baik

Memiliki sumber informasi yang baik ini merupakan ciri yang paling penting dari setiap makalah. Makalah harus mengakui sumbangan penulis lain, dimana karyanya tentang topik itu telah diterbitkan.

⁸ Martha Davis, *Scientific Papers and Presentations*, (San Diego: Academic Press, 2012), hlm. 2.

⁹ Dalman, *Menulis Karya...*, hlm. 150.

c. Seimbang

Makalah yang dibuat harus memiliki sudut pandang yang dibicarakan secara obyektif dan seimbang dengan memperhatikan kekuatan dan kelemahan masing-masing.

d. Kreatif

Kreativitas yang dimaksud dalam menulis makalah berarti bahwa makalah tersebut tidak hanya menyajikan fakta, namun fakta-fakta tersebut harus ditata rapi, dianalisis, dipadukan dan digunakan sebagai dasar kesimpulan dengan cara yang inovatif, kreatif dan orisinal.

e. Secara teknis penulisannya benar

Ini berarti bahwa makalah tersebut bebas dari kesalahan gaya bahasa, tata bahasa, tanda baca, penggunaan fakta dan ejaan.

f. Tertata dengan baik

Tertata dengan baik artinya makalah tersebut memiliki tujuan yang jelas. Dalam makalah tersebut, materinya ditata secara logis, dengan kata-kata transisi yang baik diantara bagian-bagiannya.

3. Sistematika penulisan makalah ilmiah

Sistematika penulisan makalah adalah cara menempatkan unsur-unsur per masalah dalam urutan-urutannya sehingga menjadi suatu karangan ilmiah yang tersusun secara sistematis dan logis. Sistematika penulisan makalah meliputi:¹⁰

a. Bagian awal, terdiri dari:

- 1) Halaman sampul
- 2) Abstrak

b. Bagian tengah terdiri dari:

¹⁰ Agustianti, *Sinopsis, Ikhtisar, Ringkasan, Resensi dan Makalah*, (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2016), hlm.15.

- 1) Pendahuluan
 - 2) Uraian masalah/ pembahasan
 - 3) Kesimpulan dan saran
- c. Bagaian akhir, terdiri dari:
- 1) Daftar Pustaka
 - 2) Lampiran (jika ada)

Berikut ini terdapat beberapa sistematik penulisan makalah, yakni sebagai berikut:

a. Cover/ sampul makalah

Dalam bagian ini terdiri dari judul, logo universitas, data lengkap penulis, jurusan, fakultas, kota dan tahun kapan makalah dibuat.¹¹

Cover/sampul makalah memuat judul makalah serta nama penulis, logo lembaga, tempat dan tahun terbit. Nama penulis ditulis dengan jelas, nama asli dan nama lengkap tanpa disingkat serta tanpa menyebutkan gelar. Alamat penulis memuat nama instansi tempat penulis menempuh jenjang studi. Tahun terbit adalah tahun pada saat makalah telah selesai penulisannya kemudian diterbitkan untuk umum.

Judul pada halaman sampul menggunakan huruf Kapital yang dicetak tebal dengan menggunakan jenis huruf Times New Roman dengan besar font sebesar 14, ditulis dengan pengaturannya rata tengah. Untuk penulisan nama penulis tidak diperlukan huruf kapital untuk semua kata, cukup huruf capital di awal kata. Namun untuk penulisan keterangan nama instansi atau jenjang pendidikan menggunakan huruf kapital dicetak tebal. Judul yang ditampilkan harus judul yang jelas,

¹¹ Mohammad Siddiq, *Dasar-dasar Menulis dengan Penerapannya*, (Malang: Tunggal Mandiri, 2016), hlm. 133.

informatif, singkat namun menjelaskan isi dari penelitian dalam makalah tersebut. penulis harus menjelaskan lebih spesifik pada judul tersebut sehingga judul tersebut akan menginformasikan kepada pembaca, garis besar dari isi atau bahasan makalah.¹²

b. Abstrak

Abstrak adalah ringkasan karya ilmiah maksimal 200 kata yang meliputi:¹³

- 1) Permasalahan
- 2) Tujuan
- 3) Metode dan prosedur yang digunakan dalam pengumpulan data
- 4) Hasil penelitian
- 5) Kata kunci

Abstrak ditulis dalam dua bahasa atau dua versi, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Abstrak dapat berisi ringkasan atau bahasan pokok dari makalah, tujuan penelitian, metode penelitian, hipotesa, serta sedikit rangkuman hasil yang diperoleh berdasarkan penelitian yang dilakukan. Jika ingin menerbitkan makalah pada skala internasional, maka harus meletakkan abstrak pada halaman utama atau halaman awal sebelum abstrak dalam Indonesia. Begitu juga jika ingin menerbitkan makalah dengan sasaran utama skala nasional, maka harus menulis abstrak dalam Bahasa Indonesia pada halaman awal, baru kemudian abstrak dalam Bahasa Inggris pada halaman berikutnya. Penulisan abstrak menyesuaikan tujuan dan sasaran membuat makalah

¹² Muh Wajdi, Veronika Lestari dan Mahrus Ali, *Definisi dan Karakteristik Makalah*, <https://osf.io/hw5m8/>, diakses pada 1 Mei 2020, pukul: 12:23.

¹³ Tim Fakultas Tarbiyah, *Panduan Akademik dan Penulisan Skripsi Tahun 2016*, (Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, 2016), hlm 56.

tersebut.

Kata kunci menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yaitu menyesuaikan bahasa yang digunakan pada abstrak. Jika abstrak dalam bahasa Indonesia, maka kata kunci harus dalam bahasa Indonesia. Sebaliknya jika abstrak menggunakan penulisan dalam bahasa Inggris, maka kata kunci harus dalam bahasa Inggris (keywords). Kata kunci terdiri tidak lebih dari 3 sampai 5 kata. Kata kunci ditempatkan di bawah penulisan abstrak. Pada intinya, penulisan abstrak harus disesuaikan dengan tema dan tujuan penulisan makalah itu sendiri. Sedangkan kata kunci merangkum apa yang tertulis di dalam abstrak serta makalah penelitian Anda.

c. Pendahuluan

Dalam makalah bagian pendahuluan secara umum berisi tentang gambaran umum tentang makalah, masalah yang akan di bahas, dan latar belakang mengapa mengangkat permasalahan tersebut.¹⁴

Adapun struktur pada pendahuluan meliputi:

1) Latar Belakang

Memakai kaidah segitiga artinya dari pembahasan umum ke khusus. Latar belakang menjelaskan secara umum permasalahan yang ditemukan, serta mengapa masalah tersebut perlu untuk diteliti kemudian di analisa dalam sebuah makalah. Latar belakang ditulis sejelas-jelasnya dengan penjelasan yang umum dan mudah dimengerti. Dapat pula dijelaskan dari awal hal yang ingin diteliti menjadi masalah yang perlu untuk dianalisis.

Latar belakang juga menjelaskan fakta-fakta, data-data, temuan penelitian sebelumnya, dan referensi yang penulis temukan, yaitu alasan

¹⁴ Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah, Makalah, Skripsi, Tesis, Disertasi* (Bandung: Sinar Baru, 2013), hlm 45.

yang membuat peneliti ingin meneliti hal tersebut. Penulis juga mengemukakan pendekatan serta landasan teori yang bisa digunakan untuk menelaah permasalahan yang ditemukan, yaitu dilihat dari sudut pandang teoritis.

Latar belakang ditulis dengan metode piramida terbalik, yaitu mengerucut ke bawah. Pada awalnya penulis menjelaskan secara luas dan umum gambaran permasalahan kemudian lama-kelamaan dikerucutkan menjadi poin permasalahan krusial, objek, serta ruang lingkup yang ingin diteliti.

2) Rumusan Masalah

Berisi rumusan apa yang dibahas dalam makalah. Rumusan masalah berisi pokok masalah yang ditemukan, biasanya rumusan masalah sangat singkat dan padat, tidak lebih dari satu paragraf serta berisi poin-poin pertanyaan atau masalah yang akan diteliti. Poin pertanyaan biasanya antara 2 sampai 3 pertanyaan.¹⁵ Rumusan masalah merupakan hasil pengerucutan dari bahasan pada latar belakang yang telah diulas sebelumnya. Cara membuat rumusan masalah yang baik adalah mengerucutkan permasalahan melalui cara penyempitan kajian permasalahan yang begitu luas dan umum, menjadi masalah yang sangat khusus, spesifik dan menjurus, serta ditulis dalam bentuk pertanyaan yang kemudian akan diteliti dalam penelitian.¹⁶

Tujuan penulisan rumusan masalah sangat penting, yaitu alasan dari dilakukannya penelitian dalam makalah tersebut. Rumusan masalah juga berfungsi sebagai pedoman atau penentu arah penelitian, penentu

¹⁵Sumadi Surya Brataba, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1983), hlm 23.

¹⁶ Purnomo & Husaini, *Metodelogi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm.13.

metode dan teori yang akan diambil untuk digabungkan sebagai landasan teori dalam penelitian, serta memudahkan peneliti untuk menentukan sampel dan populasi penelitian.¹⁷

3) Maksud dan Tujuan

Berisi maksud dan tujuan pembuatan makalah. Tujuan pembahasan berisi manfaat dari penelitian yang dilakukan. Pada dasarnya manfaat ini ditujukan untuk pembaca. Manfaat diperoleh jika telah menemukan hasil atau kesimpulan dari permasalahan dan konfirmasi dari hipotesa awal. Tujuan pembahasan biasanya ditulis secara singkat namun menggambarkan serta mendeskripsikan manfaat penelitian kepada pembaca.

Tujuan pembahasan dibagi menjadi dua, tujuan fungsional dan tujuan individual. Tujuan fungsional lebih ditujukan kepada instansi yang terkena imbas dari hasil penelitian makalah yang dibuat, yaitu manfaat penelitian itu diharapkan mampu menjadi landasan mengambil kebijakan atau keputusan. Tujuan individual manfaatnya lebih kepada individu, yaitu menambah ilmu pengetahuan, pengenalan, serta pengalaman baru terhadap kajian yang belum diteliti sebelumnya.

Tujuan pembahasan juga memiliki manfaat penelitian kepada penulis, yaitu menambah kaidah wawasan penulis.

d. Uraian masalah/ Pembahasan

Pada bagian ini, membahas secara tuntas permasalahan yang diangkat pada latar belakang dan rumusan masalah. Pada bagian ini adalah bagian dari isi sesungguhnya makalah. Dalam bagian pembahasan, harus memaparkan fakta-fakta yang memperkuat tulisan. Harus berisi kajian referensi beberapa banyak penulis yang mendukung

¹⁷ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 24.

gagasan yang disampaikan. Pada bagian ini pula, asumsi pribadi diminimalkan. Artinya asumsi yang dibuat harus ada kajian literatur maupun referensi sebelumnya. Mengungkap fakta.¹⁸

Isi menjelaskan tentang definisi dan landasan teori, ulasan materi, penyelesaian masalah, serta solusi atau hasil penelitian.

e. Kesimpulan dan saran

Pada bagian ini, membuat semacam kesimpulan dari pembahasan yang dibahas pada uraian masalah. Ada pula yang menambahkan saran.

Kesimpulan merupakan penjabaran dari hasil penelitian yang diperoleh. Hasil penelitian diperoleh dari analisis rumusan masalah yang ditemukan kemudian dianalisis menggunakan teori dan metode penelitian yang dilakukan, sehingga diperoleh kesimpulan penelitian. Kesimpulan bisa sesuai dengan hipotesa namun bisa juga tidak sesuai dengan hipotesa awal sehingga muncul sebuah kesimpulan baru dari rumusan masalah yang telah dijabarkan sebelumnya. Kesimpulan juga menjabarkan apakah penelitian yang dilakukan telah menjawab rumusan masalah atau masih diperlukan penelitian lanjutan.¹⁹

Saran lebih ditujukan penulis kepada pembaca. Saran diperoleh dari kesimpulan penelitian untuk lebih dikembangkan kembali, ditindaklanjuti, maupun diterapkan. Saran berisi manfaat penelitian kepada pembaca berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh kemudian diharapkan agar dilaksanakan atau diterapkan oleh pembaca. Tujuan atau harapannya adalah agar pembaca mampu menerapkan atau

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfa Beta, 2010), hlm. 39.

¹⁹ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.55.

menggunakan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dalam aplikasinya secara langsung di masyarakat baik secara teoritis maupun praktis.

Penutup berisi harapan penulis kepada pembaca yaitu berharap agar penelitian tersebut bermanfaat kepada pembaca. Penulis juga memberikan kesan dan pesan serta ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang mendukung penulis atas kontribusinya untuk menyelesaikan makalah penelitian. Penutup juga menjelaskan kekurangan serta kelebihan dalam penulisan makalah penelitian.

f. Daftar Pustaka

Yang dimaksud dengan daftar pustaka atau bibliografi adalah sebuah daftar yang berisi judul buku-buku, artikel-artikel, dan bahan-bahan penerbitan lainnya, yang mempunyai pertalian dengan sebuah karangan atau sebagian dari karangan yang tengah digarap.²⁰

Berisi daftar referensi rujukan yang diambil untuk suatu makalah dan terdapat kaidah atau aturan penulisan daftar pustaka yang harus dipenuhi.

g. Lampiran

Ini tidak mutlak harus ada. Pada bagian ini dilampirkan data-data pendukung makalah. Bisa berupa foto-foto kegiatan, dll.

4. Teknik penulisan dalam makalah ilmiah

a. Teknik Penomoran

Teknik yang digunakan dalam penomoran bab dan bagian-bagiannya adalah sebagai berikut:

A _____ (Judul)

²⁰ Gorys Keraf, *Komposisi, Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*, (Jakarta: Nusa Indah, 2004), hlm. 242.

1. _____ (Sub Judul)
 - a. _____ (Sub Sub Judul)
 - 1) _____ (dst)
 - a) _____ (dst)
 - (1) _____ (dst)
 - (a) _____ (dst)

b. Teknik Kutipan

- 1) Kutipan tidak langsung adalah kutipan yang disajikan atau dikembangkan dengan bahasa sendiri dengan mengambil pendapat/ uraian dari buku atau sumber lain. Hal ini dibenarkan, namun penulis tetap harus mencantumkan tanda kutipan dengan memberi nomor urut kutipan serta membuat catatan kaki, namun perlu diperhatikan bahwa ide yang dikutip tidak bertentangan dengan maksud penulis aslinya.
- 2) Kutipan langsung adalah kutipan yang diambil dari buku atau tulisan yang harus sama dengan aslinya, baik dengan susunan kata-katanya maupun tanda bacanya.
Berikut ini beberapa cara mengutip, antara lain:²¹
 - a) Kutipan ditulis sesuai bahasa aslinya, baik bahasa Indonesia maupun bahasa asing.
 - b) Petikan ditulis sesuai dengan sumber tertulis, tidak menyimpang sedikit pun dengan yang tertulis dalam sumber tersebut baik ejaan maupun tanda bacanya.
 - c) Kutipan ditulis sesuai isi atau kandungan artinya, dan

²¹ Tim Fakultas Tarbiyah, *Panduan Akademik...*, hlm.137.

penulis menerjemahkan dengan bahasanya sendiri. Hal ini dilakukan karena teks aslinya memang tidak diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia.

- d) Kutipan ditulis sesuai bahasa asli dan terjemahannya karena memang sudah diterjemahkan; misalnya, Kitab Suci Al- Qur'an dan terjemahannya, atau hadits yang sudah diterjemahkan.
- e) Kutipan ditulis sesuai dengan bahasa aslinya kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh pengutipnya sendiri. Namun, jika pengutip tidak menerjemahkan tetapi member komentar atau mengambil inti maknanya saja, maka ketentuannya termasuk kutipan tidak langsung.
- f) Jika kutipan langsung kurang dari empat baris, maka langsung dimasukkan ke dalam teks karangan biasa dengan diberi tanda kutip ganda pada awal dan akhirnya. Selanjutnya diakhir kutipan diberi nomor urut kutipan (*footnote*) dengan menulis nomor yang diangkat $\frac{1}{2}$ spasi (*superscript*) tanpa diberi tanda kurung tutup atau titik. Contoh:
.... mengenai hal ini Sugiyono berpendapat bahwa "Hipotesis dapat juga dipandang sebagai konklusi yang sifatnya sangat sementara. Sebagai konklusi sudah tentu hipotesis tidak dibuat dengan semena-mena..."¹
- g) Kutipan langsung yang panjangnya lebih dari 4 (empat) baris diktik satu spasi, ditempatkan dalam

alinea sendiri yang paragrafnya masuk ke dalam 1.27 cm (*paragraph-indentation-before text*) dari garis margin biasa sebelah kiri sejajar ke bawah. Kutipan ini tidak diberi tanda kutip ganda pada awal maupun akhirnya. Penomorannya sama dengan yang di atas, yaitu diangkat $\frac{1}{2}$ spasi tanpa kurung tutup maupun titik. Jika pengarang ingin menghilangkan beberapa kata dalam kutipannya, maka kata-kata yang dibuang tadi diganti dengan tanda tiga titik. Contoh:

Menurut Wina Sanjaya bahwa:Guru yang menganggap mengajar hanya sebatas menyampaikan materi pembelajaran akan beda dengan Guru yang menganggap mengajar adalah suatu proses pemberian bantuan kepada peserta didik. Masing-masing perbedaan tersebut dapat meempengaruhi baik dalam penyusunan strategi atau implementasi pembelajaran.¹

- 3) Penomoran kutipan ditentukan sebagai berikut:²²
- a) Setiap kutipan diberi nomor pada akhir kutipan, bukan di belakang nama pengarang yang dikutip atau kalimat pengantar kutipan.
 - b) Nomor kutipan dibuat secara berurutan secara menyeluruh pada setiap bab.
 - c) Nomor kutipan diangkat sedikit diatas baris biasa $\frac{1}{2}$ spasi (*superscript*), tanpa kurung tutup dan titik di belakangnya.

²² Tim Fakultas Tarbiyah, *Panduan Akademik...*, hlm.139.

- 4) Kutipan bersumber dari buku atau karya asli pakar atau penulis yang diambil pendapatnya. Apabila penulis tidak menemukan buku atau karya aslinya, kutipan dapat dilakukan dengan mengambil dari buku atau karya orang lain, tetapi harus menyebutkan nama pakar atau penulis dan bukunya yang diambil pendapatnya tersebut.
- 5) Apabila kutipan berupa suatu Hadits yang dihantarkan dengan kata-kata seperti “sabda Rasulullah SAW” kutipan tersebut harus langsung sabda Rasulullah jika kutipan tidak secara langsung menyebut Sabda Rasul, kutipan harus berbunyi: menurut Hadits Rasulullah SAW sebagai berikut....

c. Format Pengutipan Catatan Kaki (*Foot note*)²³

- 1) Fungsi Catatan Kaki/ *footnote*:
 - a) Memberikan informasi tentang sumber suatu kutipan, pendapat, buah pikiran, fakta-fakta atau ikhtisar. Sumber informasi ini bisa berupa buku, majalah, ensiklopedi, dokumen maupun hasil wawancara. Hal ini untuk membuktikan validitas dari pernyataan yang dikutip.
 - b) Memberikan tambahan informasi, komentar atau penjelasan yang dirasa penting bagi pembaca tetapi tidak dapat dimasukkan dalam teks karangan karena mengganggu koherensi kalimat.
 - c) Memberikan informasi tambahan atas sumber kutipan

²³ Gorys Keraf, *Komposisi Sebuah...*, hlm. 222.

agar pembaca dapat memperluas serta mengembangkan lebih lanjut informasi tersebut.

- d) Memberikan referensi pintas atau untuk menunjukkan ke sebuah lampiran atau untuk membuat komentar singkat atas sesuatu guna memberikan informasi tambahan.

2) Ketentuan Umum Catatan Kaki/ *footnote*:

- a) Catatan kaki ditulis pada bagian bawah halaman di bawah teks, dimulai pada jarak seteengah inci atau 1,25 cm dari garis tepi (sama dengan permulaan alinea baru).
- b) Catatan kaki dan teks dipisahkan oleh sebuah garis sepanjang dua inci atau lima cm.
- c) Dalam setiap catatan kaki dicantumkan nama pengarang, judul karangan, jilid/cetakan, (jika ada, tempat diterbitkan, nama penerbit, tahun penerbitan) dan halaman teks yang dikutip.
- d) Mengenai pangkat dan gelar pengarang tidak perlu ditulis dalam catatan kaki.
- e) Kalau terdapat dua atau tiga pengarang, maka semua nama mereka harus disebutkan, sedangkan kalau lebih dari tiga orang hanya nama pengarang pertama saja yang disebutkan dan di belakangnya dituliskan dkk.
- f) Catatan kaki tidak perlu ditulis lengkap kalau sumber tersebut telah pernah disebutkan pada halaman-halaman sebelumnya.
- g) Kutipan internet hanya diizinkan pada website resmi seperti *e- journal*, *e-book*, *e-magazine* dan *e-*

newspaper serta *website* resmi pemerintah atau lembaga.

3) Petunjuk Umum Pengutipan²⁴

- a) Nama penyusun tanpa dibalik seperti dalam penulisan bibliografi atau daftar pustaka. Contoh: ¹ Fazlur Rahman,...
- b) Judul buku sesudah tanda koma, dicetak miring, dan huruf awal setiap kata-kata yang bukan kata depan, kata sandang dan kata penghubung ditulis dengan huruf capital. Contoh: ²..., *Islam and Modernity Transformation of an Intellectual Tradition, ...*
- c) Nama editor, penerjemah atau pemberi kata pengantar (jika ada), dicantumkan (sesudah tanda koma). Contoh: ³..., *Islam and Modernity Transformation of an Intellectual Tradition*, Editor Munawar, ...
⁴ Ali Shariati, *Tugas Cendekiawan Muslim*, alih bahasa dan kata pengantar M. Amin Rais (Yogyakarta: Shalahudin Press, t.t.), h.4
- d) Nomor cetakan atau edisi sesudah tanda koma sebelum nama tempat terbit.
- e) Nama kota tempat penerbitan sesudah tanda kurung buka tanpa spasi. Jika tidak ada diganti dengan ttp., (singkatan dari tempat penerbitan).
- f) Nama penerbit sesudah titik dua. Jika tidak ada ,

²⁴ Tim Fakultas Tarbiyah, *Panduan Akademik...*, hlm.141.

diganti dengan tnp., (singkatan dari tanpa nama penerbit)

- g) Tahun terbit, sesudah tanda koma dan langsung diikuti oleh kurung tutup tanpa spasi. Jika tidak ada tahun terbit, diganti dengan t.t. (singkatan dari tanpa tahun).
 - h) Nomor jilid (jika ada) dengan angka romawi besar sesudah tanda koma. Jika tidak ada nomor jilid, diganti dengan “h”. (singkatan dari halaman).
 - i) Nomor halaman dengan angka sesudah titik dua (jika ada nomor jilid), dan tanpa titik dua jika tidak ada nomor jilid.
 - j) Apabila halaman yang dikutip lebih dari satu halaman, ditulis nomor halaman permulaan dan akhir kutipan yang dipisahkan oleh tanda min; dan apabila nomor halaman akhir kutipan tidak ditentukan, ditulis dst. (singkatan dari dan seterusnya).
 - k) Ejaan yang dipakai untuk nama orang, buku, kota, dan penerbit mengikuti secara persis yang tertulis pada buku bersangkutan, kecuali buku berhuruf non latin, untuk ini digunakan transliterasi yang berlaku.
- 4) Teknik Pengutipan²⁵
- a) Pengutipan dari Buku:
 - (1) Untuk sumber kutipan yang pertama kali, maka ditulis lengkap semua unsure *footnote*.

²⁵ Tim Fakultas Tarbiyah, *Panduan Akademik...*, hlm. 143.

- (2) Jika sumber dan nomor halamannya sama dengan *footnote* sebelumnya, atau nomor halaman yang berbeda dan tidak diselangi oleh sumber lain, maka cukup ditulis nama pengarang maksimal dua kata, judul buku dua kata, dan halaman buku yang dikutip.
- (3) Jika kutipan berasal dari sumber/tulisan berbeda namun pengarangnya sama dengan yang telah disebutkan di atas (yaitu *footnote* nomor 1), maka semua unsur *footnote* ditulis secara lengkap.
- (4) Jika kutipan berasal dari sumber/ tulisan yang sama namun sudah berselang jauh (*footnote* 1), maka perlu disebutkan kembali judul tulisan secara ringkas dan halaman supaya tidak membingungkan dengan judul yang berbeda oleh pengarang yang sama.
- (5) Jika sumber kutipan berasal dari buku yang ditulis oleh tiga orang maka ketiga nama penulis tersebut harus dicantumkan.
- (6) Jika lebih dari tiga pengarang maka hanya ditulis nama pengarang pertama dan dilanjutkan dengan menulis dkk.
- (7) Jika penulisnya menganut sistem nama keluarga seperti nama penulis Barat dan Batak, jika penulisnya mempunyai nama depan berupa singkatan maka nama belakang ditulis dan nama depan disingkat.

(8) Jika sumber kutipan berasal dari buku yang tidak ada pengarangnya, maka penerbitnya dianggap sebagai pengarangnya.

(9) Jika sumber kutipan dari buku yang disusun oleh tiga pengarang dan berstatus sebagai editor, maka setelah menulis ketiga nama pengarang ditambahkan (ed.).

(10) Jika sumber kutipan yang berasal dari terjemahan, bukan dari buku asli maka nama pengarang aslinya harus disebutkan.

(11) Jika kutipan berasal dari kutipan orang lain maka harus disebutkan dikutip dari sumber mana.

b) Pengutipan dari Jurnal Ilmiah

Artikel dalam jurnal adalah dengan system penomoran bersambung. Contoh:

¹ McRobert Lewis and Veronica Ponzio, "Character Education as the Primary Purpose of Schooling for the Future". *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, Vol. 4, No.2, May 2016, h. 147-160.

c) Pengutipan dari Penerbitan Online:

(1) Sumber yang berasal dari internet di mana berisi nama pengarang, judul tulisan, diakses melalui situs [ketik nama situs], tulisan tanggal dan diikuti oleh tanggal pada hari yang bersangkutan.

(2) Artikel tanpa nama pengarang, maka nama *website* dianggap sebagai nama pengarang.

(3) Email, wawancara atau komunikasi personal (tidak

muncul di daftar pustaka). Contoh:

¹Faiz Amali Akbar, *komunikasi Personal melalui Email*, 28 September 2016.

²Wawancara dengan Mujiburrahman, Dekan FTK UIN Ar-Raniry pada tanggal 12 April 2015 di Banda Aceh.

(4) Jika e-mail, wawancara atau komunikasi personal sudah dikutip, maka cukup ditulis nama responden dan tanggalnya.

(5) Pengutipan dari Penerbitan Pemerintah, Lembaga, Organisasi contohnya: ¹Republik Indonesia, *Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974*, Lembaran Negara tahun 1974 No.1, Tambahan Lembaran Negara No.27.

(6) Pengutipan dari Surat Kabar/ Majalah contohnya: ²"Tajuk Rencana" dalam *Kompas*, Jakarta, Senin 10 April 1995, h.4.

d. Teknik penulisan daftar pustaka²⁶:

- 1) Nama pengarang dengan mencantumkan nama akhir tanpa menggunakan gelar atau derajat kesarjanaannya. Penulisan nama apabila lebih dari satu kata, penulisannya tidak dibalik dengan diakhiri dengan tanda titik (.).
- 2) Setelah penulisan nama pengarang, dicantumkan nama buku tersebut dengan disertai garis bawah () atau huruf miring, semua diketik dengan huruf kecil, kecuali huruf

²⁶ Fitrianna, *Pelatihan Penulisan Daftar Pustaka Menggunakan Mendeley*, Jurnal Ikip Siliwangi Vol. 3 No. 1. 2016, hlm. 20.

pertama judul dan subjudul dan tanda petik (“...”).

- 3) Setelah nama buku tercantum, maka dituliskan kota penerbitan buku atau majalah tersebut diterbitkan dan disertai dengan tanda titik dua (:).
- 4) Pada bagian setelah dicantumkan kota penerbitan dicantumkan penerbit mana yang menerbitkan buku atau majalah tersebut dan diakhiri dengan tanda koma.
- 5) Pada bagian terakhir dicantumkan tahun terbit, disertai titik di akhir.
- 6) Disusun secara alfabetis dan tidak perlu diberi nomor urut, serta halaman yang dikutip tidak perlu dicantumkan.

Secara urut penulisannya adalah: Nama pengarang, tahun penerbitan, judul buku, tempat atau kota, penerbit.

Contoh penulisan daftar pustaka:²⁷

Dalman. *Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.

5. Aspek Kebahasaan dalam Makalah Ilmiah

Penulisan karya ilmiah hendaknya menggunakan bahasa yang jelas, tepat, formal, dan lugas.²⁸ Kejelasan dan ketepatan isi dapat diwujudkan dengan menggunakan kata dan istilah yang jelas dan tepat, kalimat tidak berbelit-belit dan struktur paragraf yang runtut. Kelugasan dan keformatan gaya bahasa diwujudkan dengan menggunakan kalimat pasif, kata-kata yang tidak emotif, dan tidak berbunga-bunga. Hindarilah penggunaan kata-kata seperti saya atau kami atau kita. Jika kita terpaksa menyebutkan kegiatan yang dilakukan oleh penulis sendiri, istilah yang

²⁷ Dalman, *Menulis Karya...*, hlm. 160.

²⁸ Bahdin & Ardial, “*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*”, (Jakarta: Kencana Perdana, 2010), hlm.102.

dipakai bukan kami atau saya, melainkan penulis atau peneliti. Namun, istilah penulis atau peneliti seyogianya digunakan sesedikit mungkin. penilaian terhadap Aspek kebahasaan dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Tata tulis:

Tata tulis yang dimaksud terdiri dari penggunaan huruf kapital, ejaan, tanda baca, dan istilah dengan benar dan menggunakan bahasa yang baku.

b. Ketepatan penggunaan pilihan kata dan bentukan kata:

Pilihan kata atau diksi harus berdasarkan tiga tolok ukur,²⁹ yakni:

- 1) Ketepatan adalah kata yang mempunyai makna yang dapat mengungkapkan informasi sesuai dengan gagasan pemakai bahasa.
- 2) Kebenaran adalah kata yang diucapkan atau ditulis sesuai dengan bentuk yang benar atau kaidah yang baku.
- 3) Kelaziman adalah kata yang biasa digunakan untuk mengungkapkan gagasan tertentu. Sedangkan bentukan kata adalah proses membentuk kata dengan menambahkan imbuhan atau unsur lain pada kata dasar.³⁰

c. Penggunaan kalimat efektif:

Yang dimaksud dengan kalimat efektif adalah kalimat yang memenuhi syarat-syarat berikut ini:³¹

- 1) Secara tepat dapat mewakili gagasan atau perasaan penulis.

²⁹ Idrus Lubis, *Bentuk dan Pilihan Kata*, (Riau: Balai Pustaka, 2009), hlm.11.

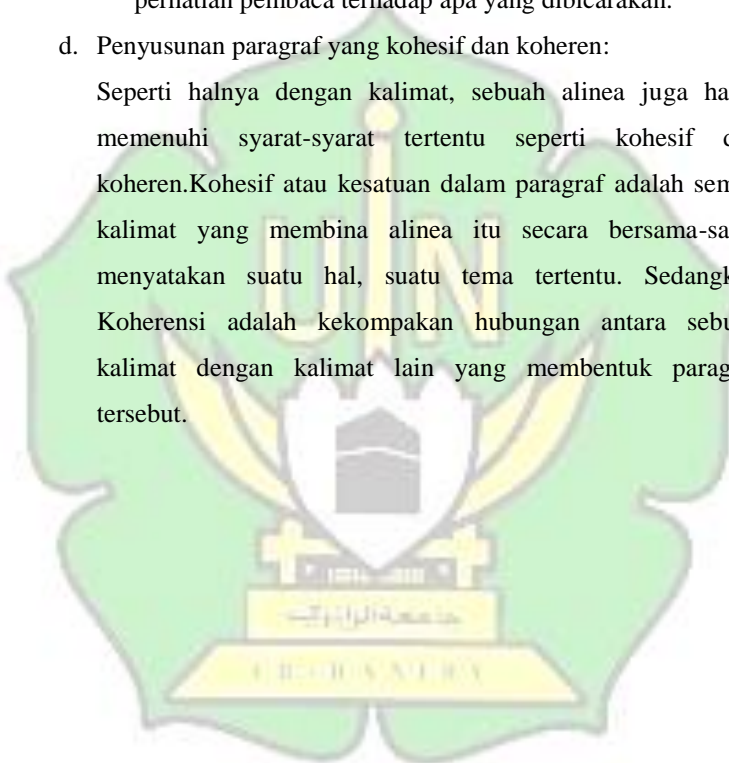
³⁰ Mustakim, *Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia Bentuk dan Pilihan Kata*, (Jakarta: Pusat Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2014), hlm. 14.

³¹ Gorys Keraf, *Komposisi Sebuah...*, hlm. 40.

2) Sanggup menimbulkan gagasan yang sama tepatnya dalam pikiran pembaca seperti yang dipikirkan oleh penulis. Maksudnya adalah sebuah kalimat yang efektif mempersoalkan bagaimana ia dapat mewakili secara tepat isi pikiran atau perasaan pengarang, dan sanggup menarik perhatian pembaca terhadap apa yang dibicarakan.

d. Penyusunan paragraf yang kohesif dan koheren:

Seperti halnya dengan kalimat, sebuah alinea juga harus memenuhi syarat-syarat tertentu seperti kohesif dan koheren. Kohesif atau kesatuan dalam paragraf adalah semua kalimat yang membina alinea itu secara bersama-sama menyatakan suatu hal, suatu tema tertentu. Sedangkan Koherensi adalah kekompakan hubungan antara sebuah kalimat dengan kalimat lain yang membentuk paragraf tersebut.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah *mixed methods* atau penelitian kombinasi. Dipilihnya metode penelitian ini didasarkan pada tujuan penelitian ini yang bertujuan untuk memperoleh dan membangun realitas tentang kemampuan menulis makalah ilmiah mahasiswa prodi PAI di FTK UIN Ar-Raniry. Maka dengan menggunakan metode yang mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode kuantitatif dan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliable, dan obyektif.¹

Metode penelitian kombinasi yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kombinasi model *Concurrent Triangulation*, Model atau strategi ini merupakan model yang paling familiar diantara enam model dalam metode mixed methods. Dalam model ini peneliti menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif secara bersama-sama, baik dalam pengumpulan data maupun analisisnya.²

B. Lokasi Penelitian

Ada beberapa macam tempat penelitian, tergantung bidang ilmu yang melatar belakangi penelitian tersebut. Untuk bidang ilmu pendidikan maka tempat penelitian dapat berupa kelas, sekolah, kampus

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 404.

² Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 407.

dan lembaga penelitian dalam satu kawasan.³ Sesuai dengan masalah yang peneliti utarakan di atas, penetapan penelitian ini bertempat di Kampus UIN Ar-Raniry, di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Prodi Pendidikan Agama Islam.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian ini adalah kompetensi mahasiswa dalam menyusun makalah. Sedangkan subjek penelitian ini adalah makalah ilmiah Mahasiswa Prodi PAI angkatan 2016 di FTK UIN Ar-Raniry.

D. Sumber Data

Data penelitian ini berupa tugas makalah mahasiswa PAI angkatan 2016. Data ini diambil setelah mahasiswa selesai tugas akhir makalah ilmiah.

E. Populasi dan Sampel

Populasi adalah kumpulan orang, benda ataupun tempat. Dengan kata lain, populasi adalah kumpulan pengukuran atau data pengamatan yang dilakukan terhadap orang, benda atau tempat.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh makalah ilmiah Mahasiswa Prodi PAI angkatan 2016. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil secara *representative* atau mewakili populasi yang bersangkutan atau bagian kecil yang diamati. Sampel dalam penelitian ini yaitu 10 makalah ilmiah mahasiswa PAI angkata 2016, dengan mata kuliah yang berbeda.

³ Sumardi, *Metode Penelitian Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 53.

⁴ Andi, *10 Model Penelitian dan Pengolahannya dengan SPSS 14*, (Semarang: Wahana Komputer, 2006), hlm. 11.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini berupa studi teks dan rubrik penskoran. Untuk mendapatkan data maka digunakan data yang berupa makalah mahasiswa. Dipilihnya teknik pengumpulan data yang berupa studi teks dikarenakan dalam penelitian ini hanya bisa dijawab lewat penelitian teks dan sebaliknya tidak mungkin mengharap data nya melalui riset di lapangan.

G. Teknik Analisis Data

Kemampuan mahasiswa menyusun makalah ilmiah berdasarkan aspek-aspek karya tulis ilmiah diantaranya:⁵

1. Kemampuan menggunakan ciri-ciri makalah yang meliputi: perumusan masalah, penyajian pengertian tentang judul atau permasalahan, penyajian fakta, penerapan landasan teori yang relevan dengan permasalahan.
2. Kemampuan menerapkan struktur makalah yang meliputi: penulisan judul, penulisan peruntukkan, pencantuman nama dan identitas penulis, pencantuman nama lembaga, kota dan tahun penulisan makalah, organisasi makalah: pendahuluan, isi, penutup, dan penggunaan daftar pustaka.
3. Kemampuan menggunakan kebahasaan dalam makalah yang meliputi: penggunaan huruf kapital, ejaan, tanda baca, dan istilah,

⁵ Hasil gabungan dari beberapa tokoh tentang aspek- aspek yang dinilai dalam suatu makalah (Nurjannah, Nunuy dalam buku *"Menulis Karya Ilmiah"* 2008, Burhan Nurgiyantoro dalam buku *"Teori Pengkajian Fiksi"* 2010, Sudjana, Nana dalam buku *"Tuntutan Penyusunan Karya Ilmiah"* 1987).

ketepatan penggunaan pilihan kata dan bentukan kata, penggunaan kalimat efektif, dan penyusunan paragraf yang kohesif dan koheren.

Untuk mengetahui kemampuan mahasiswa menyusun makalah dilakukan penilaian dengan menggunakan rubrik penskoran terhadap semua aspek-aspek penilaiannya untuk data kuantitatif. Selanjutnya untuk data kualitatif dengan cara menelaah produk yang berupa makalah ilmiah mahasiswa secara mendalam dengan cara studi teks yang menggunakan metode analisis isi atau *content analysis*.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry

1. Sejarah berdirinya Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan berdiri pada tahun 1962, sebagai cabang dari IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, setelah beberapa tahun menjadi cabang dari IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 1963 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan berafiliasi dengan IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kondisi ini berjalan sekitar enam bulan dan akhirnya IAIN Ar-Raniry resmi berdiri, tepatnya pada tanggal 5 Oktober 1963, dengan dikeluarkannya Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 89 Tahun 1963 sehingga Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bernaung di bawah IAIN Ar-Raniry.

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh serta dengan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh maka secara resmi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh berdiri.¹

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan hingga saat ini sudah memiliki 13 Program Studi, dimana salah satu Program Studinya adalah Prodi Pendidikan Agama Islam. Program Studi (Prodi) Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh untuk selanjutnya disebut

¹ Panduan Akademik UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2016/2017, hlm. 76.

Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh merupakan prodi tertua yang lahir bersamaan dengan lahirnya Fakultas Tarbiyah pada tanggal 15 Desember 1963, dan diresmikan oleh Menteri Agama RI K.H. Saifuddin Zuhri.

Dalam kurun waktu 53 tahun, prodi PAI telah menghasilkan puluhan ribu lulusan sarjana S-1 PAI. Sebagian besar lulusan tersebut telah tersebar sebagai Guru di sekolah/madrasah dan Dosen di beberapa kampus baik di dalam maupun di luar Provinsi Aceh.

| | |
|--------------------|----------------------------------|
| Nama Program Studi | : Pendidikan Agama Islam |
| Tanggal Berdiri | : 15 Mei 2012 |
| SK Penyelenggaraan | : 561 Tahun 2012 |
| Tanggal SK | : 15 Mei 2012 |
| Akreditasi | : A |
| No SK | : 2828/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2018 |
| Tahun SK | : 2018 |
| Tanggal Daluarsa | : 15 Oktober 2023 |
| Jumlah Mahasiswa | : 961 (ganjil 2019) ² |

2. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi

Menjadi Program Studi Pendidikan Agama Islam yang unggul, professional dan kompetitif berbasis akhlaqul karimah di Indonesia pada Tahun 2030

b. Misi:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam bermutu berbasis teknologi;

² <https://forlap.ristekdikti.go.id/> diakses pada 25 Juni 2020, pukul 09:50 WIB.

- 2) Mengintegrasikan nilai kultural, keislaman dengan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam Pendidikan Agama Islam;
- 3) Melaksanakan pengkajian dan penelitian dalam bidang Pendidikan Agama Islam;
- 4) Melaksanakan pengabdian pada masyarakat dan kerjasama bidang Pendidikan Agama Islam sebagai wujud partisipasi dalam pembangunan daerah dan nasional.
- 5) Menjalin kerja sama dengan penyelenggara Pendidikan Agama Islam, pengguna lulusan, lembaga pembinaan dan pengembangan mutu Pendidikan Agama Islam.

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan sarjana Pendidikan Agama Islam yang berkualitas dan memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan professional;
- 2) Menghasilkan lulusan pendidikan Agama Islam yang adaptif terhadap perkembangan keilmuan dan tanggap terhadap tuntutan dan kebutuhan masyarakat;
- 3) Menghasilkan lulusan yang istiqamah dengan nilai-nilai keislaman;
- 4) Menghasilkan sarjana pendidikan Agama Islam yang mampu mengintegrasikan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan nilai-nilai Islam;
- 5) Menghasilkan sarjana Pendidikan Agama Islam yang mampu melaksanakan penelitian dan pengembangan ilmu pendidikan Agama Islam;
- 6) Menghasilkan sarjana yang mampu melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.

- 7) Menghasilkan sarjana Pendidikan Agama Islam yang mampu bermitra dan bekerja sama dengan lembaga pendidikan negeri dan swasta serta berdikari dalam kehidupan nyata.

Berdasarkan tujuan dari prodi PAI UIN Ar- Raniry yaitu menghasilkan sarjana pendidikan agama Islam (S.Pd) yang berkualitas dan memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan professional secara seimbang termasuk kompetensi untuk menulis suatu karya tulis ilmiah, maka penelitian ini menjadi wadah untuk mengetahui ketercapaian salah satu kompetensi tersebut yaitu kompetensi professional seorang Guru, dengan melihat bagaimana kompetensi mahasiswa PAI sebagai calon Guru dalam menulis makalah ilmiah. Selanjutnya dengan melihat akreditasi prodi PAI yang berstatus A maka sudah semestinya mahasiswa prodi PAI memiliki kualitas yang baik dan kemampuan yang mumpuni dalam segala aspek, seperti kemampuan dalam menulis karya ilmiah, terutama menulis makalah ilmiah yang sudah menjadi tugas harian di kalangan mahasiswa.

B. Analisis Data Penelitian

Pada bab ini akan dipaparkan hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi:

1. Kemampuan mahasiswa PAI dalam memenuhi konten makalah
2. Kemampuan mahasiswa PAI dalam memenuhi standar teknik penulisan
3. Kemampuan mahasiswa PAI dalam menggunakan aspek kebahasaan.

Dari 10 subjek penelitian diperoleh informasi tentang

kemampuan mahasiswa PAI dalam menyusun makalah ilmiah, sebagai berikut:

1. Kemampuan mahasiswa menyusun makalah ilmiah aspek konten makalah adalah: skor tertinggi = 31, skor terendah = 14, dan skor rerata = 25,4.
2. Kemampuan mahasiswa menyusun makalah ilmiah aspek standar teknik penulisan adalah: skor tertinggi = 34, skor terendah = 16, dan skor rerata = 26.
3. Kemampuan mahasiswa menyusun makalah ilmiah aspek kebahasaan adalah: skor tertinggi = 23, skor terendah = 8, dan skor rerata = 16,8.

Untuk lebih rincinya dipaparkan sebagai berikut:

1. Kemampuan Mahasiswa PAI dalam memenuhi konten makalah

Kemampuan ini terdiri dari 4 aspek penilaian, yaitu:

- a. Perumusan masalah harus mendeskripsikan masalah dan tujuan penulisan makalah.
- b. Penyajian pengertian tentang judul atau permasalahan dengan jelas.
- c. Penyajian fakta.
- d. Penerapan landasan teori yang relevan dengan permasalahan serta kejelasan dalam mengungkapkan ide.

Hasil penilaian pada aspek konten makalah tertuang di dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Kemampuan dalam memenuhi konten makalah

| Aspek | Makalah | | | | | | | | | | Bobot | Max | Min | Mean |
|--------------------------------------|---------|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-------|-----|-----|------|
| | M1 | M2 | M3 | M4 | M5 | M6 | M7 | M8 | M9 | M10 | | | | |
| 1. Kemampuan memenuhi konten makalah | | | | | | | | | | | | | | |
| 1.1 | 5 | 4 | 5 | 6 | 2 | 5 | 4 | 5 | 6 | 4 | 6 | 6 | 2 | 4.6 |
| 1.2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4.5 |
| 1.3 | 6 | 8 | 10 | 10 | 10 | 10 | 8 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 6 | 9.2 |
| 1.4 | 9 | 8 | 7 | 8 | 7 | 5 | 10 | 6 | 8 | 3 | 10 | 10 | 3 | 7.1 |
| Total | 25 | 24 | 27 | 29 | 24 | 23 | 27 | 26 | 29 | 20 | 31 | 31 | 14 | 25.4 |

Keterangan:

1. Kemampuan memenuhi konten makalah

- 1.1 Perumusan masalah harus mendeskripsikan masalah dan tujuan penulisan makalah.
- 1.2 Penyajian pengertian tentang judul atau permasalahan dengan jelas.
- 1.3 Penyajian fakta.
- 1.4 Penerapan landasan teori yang relevan dengan permasalahan serta kejelasan dalam mengungkapkan ide.

Kategori Penilaian:

Baik; apabila memperoleh nilai 25- 31

Cukup; apabila memperoleh nilai 17-24

Kurang; apabila memperoleh nilai 9-16

Sangat kurang; apabila memperoleh nilai 1-8

Berdasarkan hasil dari analisis data kemampuan menulis makalah ilmiah mahasiswa dalam aspek memenuhi konten makalah, dapat diketahui bahwa skor rata-rata keseluruhan kemampuan memenuhi konten makalah adalah 25,4. Skor ini mengandung arti bahwa kemampuan memenuhi konten makalah oleh mahasiswa memiliki nilai yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa aspek memenuhi

konten makalah yaitu perumusan masalah telah mendeskripsikan masalah dan tujuan penulisan makalah, penyajian pengertian tentang judul atau permasalahan dengan jelas, penyajian fakta yang mendukung pernyataan yang ditulis, namun walaupun aspek ini mendapat nilai baik, masih ada kekurangan pada bagian penerapan landasan teori yang relevan dengan permasalahan serta kejelasan dalam mengungkapkan ide masih kurang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Kurniawan yang mengemukakan bahwa landasan teori harus relevan dengan permasalahan, penulis harus menghindari pemberian informasi yang terbatas atau substansi yang dibahas kurang releva atau tidak nampak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa konten dalam sebuah makalah ilmiah memiliki keterkaitan dengan topik permasalahan, terdapat fakta-fakta yang mendukung pernyataan yang ditulis sehingga informasi yang diberikan dapat mudah diterima dan dipercaya.³

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kriteria yang telah disebut, tulisan makalah ilmiah yang berjudul “Akhlaq” yang ditulis oleh RN dapat diambil sebagai contoh kemampuan memenuhi konten makalah ilmiah yang baik. Penilaian ini merujuk kepada empat hal pokok sebagai indikator konten makalah yang baik, yaitu:

1. Perumusan masalah harus mendeskripsikan masalah dan tujuan penulisan makalah.
2. Penyajian pengertian tentang judul atau permasalahan dengan jelas.
3. Penyajian fakta.

³ Kurniawan, K.” Bahasa Indonesia Keilmuan untuk Perguruan Tinggi” (Bandung: Rafika Aditama, 2012), hlm. 54.

4. Penerapan landasan teori yang relevan dengan permasalahan serta kejelasan dalam mengungkapkan ide.

Berikut data yang menunjukkan kemampuan tersebut: Pertama, perumusan masalah dalam makalah ilmiah merupakan bentuk pertanyaan yang hendak diketahui jawabannya. Rumusan masalah dalam makalah ilmiah tersebut terlampir pada lampiran 1 data (1). Berdasarkan data 1, dapat diungkapkan bahwa rumusan masalah pada makalah tersebut telah mendeskripsikan masalah dan tujuan penulisan makalah. Rumusan masalah tersebut disusun secara singkat, jelas, dan padat dan dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.

Kedua, pengertian tentang judul atau permasalahan disajikan dengan jelas. Data yang menunjukkan pengertian tentang judul atau permasalahan telah disajikan dengan jelas terdapat pada lampiran 1 data (2). Berdasarkan data 2 tersebut, dapat diketahui bahwa penyajian pengertian tentang judul makalah yaitu “Akhlahk” telah disajikan dengan jelas, dengan menguraikan asal kata akhlak tersebut.

Ketiga, pemaparan fakta sebagai pendukung pernyataan yang telah ditulis pada makalah ilmiah oleh RN dapat terlihat dari kalimat pernyataan di bagian isi makalah seperti terlihat pada lampiran 1 data (3). Berdasarkan data 3, dapat dinyatakan bahwa kutipan pada data 3 merupakan salah satu fakta yang digunakan sebagai penguat tulisan awal yaitu hubungan ilmu akhlak dengan ilmu jiwa.

Keempat, pengungkapan gagasan dalam makalah yang ditulis oleh RN dapat dilihat pada lampiran 1 data (4). Berdasarkan data 4 tersebut, dapat dilihat bahwa pengungkapan gagasan sudah jelas dan selaras dengan topik yang dibahas, akan tetapi kekurangannya adalah setiap gagasan yang berupa kesimpulan dari beberapa pendapat para ahli, merupakan hasil plagiasi dari gagasan penulis lainnya, bukan

merupakan gagasan penulis pribadi. Hal tersebut terbukti ketika peneliti memasukkan data makalah ilmiah yang ditulis oleh RN ke dalam situs *Turnitin*.⁴

2. Kemampuan mahasiswa PAI dalam memenuhi standar teknik penulisan

Kemampuan ini terdiri dari 6 aspek penilaian, yaitu:

- a. Penulisan judul yang jelas dan menggambarkan rumusan permasalahan.
- b. Penulisan peruntukkan dengan baik dan benar.
- c. Pencantuman identitas penulis dengan benar.
- d. Pencantuman nama lembaga, kota dan tahun penulisan makalah dengan benar.
- e. Organisasi makalah:
 - Bagian pendahuluan berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan makalah serta batasan masalah.
 - Bagian inti berisi paparan topik-topik bahasan.
 - Bagian penutup berisi kesimpulan dan saran.
- f. Penggunaan daftar kepustakaan 3-5 tahun terakhir.

Tabel 4.2 Kemampuan dalam memenuhi standar teknik penulisan

| Aspek | Makalah | | | | | | | | | | Bobot | Max | Min | Mean |
|--|---------|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-------|-----|-----|------|
| | M1 | M2 | M3 | M4 | M5 | M6 | M7 | M8 | M9 | M10 | | | | |
| 2. Kemampuan memenuhi standar teknik penulisan | | | | | | | | | | | | | | |
| 2.1 | 3 | 0 | 3 | 3 | 0 | 0 | 2 | 0 | 3 | 0 | 3 | 3 | 0 | 1.4 |
| 2.2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 |
| 2.3 | 2 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 0 | 2 | 0 | 2 | 2 | 0 | 1 |
| 2.4 | 1 | 0 | 2 | 1 | 0 | 0 | 2 | 0 | 2 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0.8 |
| 2.5 | 21 | 21 | 22 | 14 | 19 | 19 | 21 | 21 | 21 | 14 | 30 | 22 | 14 | 19.3 |
| 2.6 | 2 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 2 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 2 | 3.5 |
| Total | 29 | 24 | 33 | 23 | 24 | 24 | 29 | 24 | 33 | 17 | 44 | 34 | 16 | 26 |

⁴Turnitin adalah layanan deteksi plagiarisme komersial Amerika berbasis internet yang merupakan anak perusahaan dari *Advance*.

Keterangan:

2. Kemampuan memenuhi standar teknik penulisan

- 2.1 Penulisan judul yang jelas dan menggambarkan rumusan permasalahan.
- 2.2 Penulisan peruntukkan dengan baik dan benar.
- 2.3 Pencantuman identitas penulis dengan benar.
- 2.4 Pencantuman nama lembaga, kota dan tahun penulisan makalah dengan benar.
- 2.5 Organisasi makalah
- 2.6 Penggunaan daftar pustaka 3-5 tahun terakhir.

Kategori penilaian:

Baik; apabila memperoleh nilai 34- 44

cukup; apabila memperoleh nilai 23-33

kurang; apabila memperoleh nilai 12-22

sangat kurang apabila memperoleh nilai 1-11

Berdasarkan hasil dari analisis data kemampuan menulis makalah ilmiah mahasiswa dalam aspek memenuhi standar teknik penulisan, dapat diketahui bahwa skor rata-rata keseluruhan kemampuan memenuhi standar teknik penulisan adalah 26. Skor ini mengandung arti bahwa kemampuan memenuhi standar teknik penulisan oleh mahasiswa memiliki nilai yang cukup. Penilaian ini merujuk pada 6 hal pokok sebagai indikator memenuhi standar teknik penulisan yaitu:

1. Penulisan judul dengan jelas dan menggambarkan rumusan permasalahan.
2. Penulisan peruntukkan dengan baik dan benar.
3. Pencantuman identitas penulis dengan benar.

4. Pencantuman nama lembaga, kota dan tahun penulisan dengan tepat.
5. Bagian pendahuluan berisi latar belakang, rumusan, tujuan, manfaat penulisan makalah serta batasan masalah, bagian inti berisi paparan topik-topik bahasan, bagian penutup berisi kesimpulan dan saran.
6. Penggunaan daftar pustaka 3-5 tahun terakhir.

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kriteria yang telah disebut, tulisan makalah ilmiah yang berjudul “Al-Sunnah” yang ditulis oleh kelompok 14 dapat diambil sebagai contoh kemampuan memenuhi standar teknik penulisan yang dapat dikatakan cukup, data yang menunjukkan adanya kekurangan dalam memenuhi standar teknik penulisan terdapat pada lampiran 1 data (5) dan data (6). Dari data 5 dapat dilihat bahwa tidak adanya penulisan peruntukkan, kesalahan menulis pada tahun penulisan, yang seharusnya tahun pada saat makalah ilmiah itu disusun, akan tetapi yang ditulis oleh kelompok 14 adalah tahun ajaran pendidikan. Sedangkan pada data 6 dapat dilihat bahwa pada bagian pendahuluan hanya terdapat latar belakang, rumusan masalah dan tujuan, tidak terdapat manfaat penulisan makalah dan batasan masalah, tidak terdapat bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran, juga tidak terdapat daftar pustaka.

3. Kemampuan mahasiswa PAI dalam menggunakan aspek kebahasaan

Kemampuan ini terdiri dari 4 aspek penilaian, yaitu:

- a. Tata tulis yaitu :
 - Penggunaan huruf capital
 - Ejaan,
 - Tanda baca

- Istilah

- Ketepatan penggunaan pilihan kata dan bentukan kata.
- Penggunaan kalimat efektif.
- Penyusunan paragraf yang kohesif dan koheren.

Hasil penelitian pada aspek ini tertuang di dalam tabel berikut:

Tabel 4.3 Kemampuan dalam menggunakan aspek kebahasaan

| Aspek | Makalah | | | | | | | | | | Bobot | Max | Min | Mean |
|---|---------|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-------|-----|-----|------|
| | M1 | M2 | M3 | M4 | M5 | M6 | M7 | M8 | M9 | M10 | | | | |
| 3. Kemampuan menggunakan aspek kebahasaan | | | | | | | | | | | | | | |
| 3.1 | 4 | 7 | 4 | 6 | 4 | 4 | 5 | 2 | 2 | 8 | 10 | 8 | 2 | 4.5 |
| 3.2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 2 | 3.6 |
| 3.3 | 1 | 3 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 1 | 3.9 |
| 3.4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4.7 |
| total | 12 | 19 | 18 | 15 | 18 | 18 | 15 | 17 | 13 | 23 | 25 | 23 | 8 | 16.8 |

Keterangan:

3. Kemampuan menggunakan aspek kebahasaan

3.1 Tata tulis.

3.2 Ketepatan penggunaan pilihan kata dan bentukan kata.

3.3 Penggunaan kalimat efektif.

3.4 Penyusunan paragraf yang kohesif dan koheren.

Kategori penilaian:

Baik; apabila memperoleh nilai 20-25

cukup; apabila memperoleh nilai 13-19

kurang; apabila memperoleh nilai 7-12

sangat kurang apabila memperoleh nilai 1-6

Berdasarkan hasil dari analisis data kemampuan menulis makalah ilmiah mahasiswa dalam aspek kebahasaan, dapat diketahui bahwa skor rata-rata keseluruhan kemampuan menggunakan aspek kebahasaan adalah 16,8. Skor ini mengandung arti bahwa kemampuan

menggunakan aspek kebahasaan oleh mahasiswa memiliki nilai yang cukup. Hal ini berarti bahwa hampir sepenuhnya tulisan makalah ilmiah sesuai dengan kaidah ejaan dan penulisan, namun sering ditemukan kesalahan pada penerapan ejaan, tanda baca, penulisan huruf. Selain itu juga belum tepat dalam memilih pilihan kata.

Hampir semua makalah ilmiah dalam penelitian ini belum ada satupun makalah yang sempurna dalam aspek tata bahasa yang benar, namun ada yang mendapatkan kategori “baik” dan “cukup”. Penilaian ini merujuk pada 4 hal pokok sebagai indikator kemampuan menggunakan aspek kebahasaan yaitu (1) Tata tulis (penggunaan huruf kapital, ejaan, tanda baca dan istilah) dengan benar dan menggunakan bahasa yang baku. (2) ketepatan penggunaan pilihan kata dan bentukan kata, (3) penggunaan kalimat efektif, (4) penyusunan paragraf yang kohesif dan koheren.

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kriteria yang telah disebut, berikut ini disajikan beberapa kutipan makalah yang masih ditemui kesalahan ejaan dan tanda baca. Tulisan makalah ilmiah yang berjudul “Khutbah dan Ceramah” yang ditulis oleh N dan S dapat diambil sebagai contoh kemampuan menggunakan aspek kebahasaan yang masih kurang, berikut data yang menunjukkan kurangnya kemampuan mahasiswa PAI dalam menggunakan aspek kebahasaan:

Pertama, tata tulis pada makalah ini belum benar, dapat pada lampiran 1 data (7), data (8), dan data (9). Dari data 7 dapat dilihat bahwa penggunaan tata bahasa belum tepat, misalnya pada kata “diatas”, seharusnya ditulis “di atas” karena menunjukkan keterangan tempat, seharusnya ada spasi antara di dengan atas. Selanjutnya kata “bil-kalam” yang termasuk bahasa asing seharusnya dimiringkan. Kemudian kata “nasehat”, nasehat adalah bentuk tidak baku dari kata nasihat, maka

penulisan yang benar adalah nasihat.

Dari data 8 dapat dilihat bahwa pemilihan kata “sebuah metode” tidak tepat, seharusnya pemilihan kata yang tepat adalah “suatu metode” karena perbedaannya adalah suatu merupakan satu ; hanya satu untuk menyatakan benda yang kurang tentu, sedangkan sebuah untuk menyatakan benda yang tentu , misalnya "itu adalah sebuah meja " .

Dari data 9 dapat dilihat bahwa tidak terdapat penggunaan huruf kapital pada kata “alquran dan sunnah”, seharusnya digunakan karena kata tersebut merupakan nama kitab suci. Untuk lebih rinci, dipaparkan hasil keseluruhan kompetensi Mahasiswa PAI dalam menyusun makalah ilmiah, seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4 Keseluruhan kompetensi mahasiswa PAI dalam menyusun makalah

| Aspek | Makalah | | | | | | | | | | Bobot | Max | Min | Mean |
|--|---------|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-------|-----|-----|------|
| | M1 | M2 | M3 | M4 | M5 | M6 | M7 | M8 | M9 | M10 | | | | |
| 1. Kemampuan memenuhi konten makalah | | | | | | | | | | | | | | |
| 1.1 | 5 | 4 | 5 | 6 | 2 | 5 | 4 | 5 | 6 | 4 | 6 | 6 | 2 | 4.6 |
| 1.2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4.5 |
| 1.3 | 6 | 8 | 10 | 10 | 10 | 10 | 8 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 6 | 9.2 |
| 1.4 | 9 | 8 | 7 | 8 | 7 | 5 | 10 | 6 | 8 | 3 | 10 | 10 | 3 | 7.1 |
| 2. Kemampuan memenuhi standar teknik penulisan | | | | | | | | | | | | | | |
| 2.1 | 3 | 0 | 3 | 3 | 0 | 0 | 2 | 0 | 3 | 0 | 3 | 3 | 0 | 1.4 |
| 2.2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 |
| 2.3 | 2 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 0 | 2 | 0 | 2 | 2 | 0 | 1 |
| 2.4 | 1 | 0 | 2 | 1 | 0 | 0 | 2 | 0 | 2 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0.8 |
| 2.5 | 21 | 21 | 22 | 14 | 19 | 19 | 21 | 21 | 21 | 14 | 30 | 22 | 14 | 19.3 |
| 2.6 | 2 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 2 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 2 | 3.5 |
| 3. Kemampuan menggunakan aspek kebahasaan | | | | | | | | | | | | | | |
| 3.1 | 4 | 7 | 4 | 6 | 4 | 4 | 5 | 2 | 2 | 8 | 10 | 8 | 2 | 4.5 |
| 3.2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 2 | 3.6 |
| 3.3 | 1 | 3 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 1 | 3.9 |
| 3.4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4.7 |
| total | 66 | 67 | 78 | 67 | 66 | 65 | 71 | 67 | 75 | 87 | 100 | 88 | 38 | 68.2 |

Keterangan:

1. Kemampuan memenuhi konten makalah.

- 1.1 Perumusan masalah harus mendeskripsikan masalah dan tujuan penulisan makalah.
 - 1.2 Penyajian pengertian tentang judul atau permasalahan dengan jelas.
 - 1.3 Penyajian fakta.
 - 1.4 Penerapan landasan teori yang relevan dengan permasalahan serta kejelasan dalam mengungkapkan ide.
2. Kemampuan memenuhi standar teknik penulisan.
- 2.1 Penulisan judul yang jelas dan menggambarkan rumusan permasalahan.
 - 2.2 Penulisan peruntukkan dengan baik dan benar.
 - 2.3 Pencantuman identitas penulis dengan benar.
 - 2.4 Pencantuman nama lembaga, kota dan tahun penulisan makalah dengan benar.
 - 2.5 Organisasi makalah:
 - d. Bagian pendahuluan berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan makalah serta batasan masalah
 - e. Bagian inti berisi paparan topik-topik bahasan
 - f. Bagian penutup berisi kesimpulan dan saran
 - 2.6 Penggunaan daftar pustaka 3-5 tahun terakhir.
3. Kemampuan menggunakan aspek kebahasaan.
- 3.1 Tata tulis (penggunaan huruf kapital, ejaan, tanda baca, dan istilah) dengan benar dan menggunakan bahasa yang baku.
 - 3.2 Ketepatan penggunaan pilihan kata dan bentukan kata.
 - 3.3 Penggunaan kalimat efektif.

3.4 Penyusunan paragraf yang kohesif dan koheren.

Perhitungan Perolehan Nilai:

(Nilai rata-rata yang diperoleh/ bobot nilai) x 4= skor akhir

68,2/100 x 4= 2,73 (B-)

Tabel di atas memperlihatkan bahwa rata-rata kompetensi mahasiswa PAI dalam menyusun makalah ilmiah mendapat skor 68,2 dari bobot nilai 100, nilai ini mengandung arti bahwa kemampuan mahasiswa PAI dalam menyusun makalah ilmiah bernilai cukup.

Namun dikarenakan penelitian ini menggunakan metode penelitian kombinasi, dimana tujuan penggunaan metode ini adalah untuk memperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliable, dan obyektif, maka peneliti melihat lebih lanjut terhadap hasil dari penelitian ini, yaitu dengan melakukan interpretasi terhadap nilai akhir. Cara peneliti dalam melakukan interpretasi nilai akhir yaitu dengan memasukkan ke 10 sampel makalah ilmiah mahasiswa ke dalam situs *turnitin*, guna melihat seberapa besar persentase plagiasi yang terdapat di dalam makalah ilmiah mahasiswa PAI. Hasil dari situs *turnitin* tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5 Persentase plagiasi makalah ilmiah

| Sumber Plagiasi | Persentase Plagiasi | | | | | | | | | |
|------------------------|---------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|-----------------|
| | M ₁ | M ₂ | M ₃ | M ₄ | M ₅ | M ₆ | M ₇ | M ₈ | M ₉ | M ₁₀ |
| Internet (website) | 25% | 20% | 30% | 30% | 19% | 37% | 28% | 20% | 42% | 22% |
| Publikasi Ilmiah | 10% | 8% | 5% | 1% | 6% | 3% | 4% | 5% | 2% | 5% |
| Makalah | 15% | 20% | 15% | 2% | 4% | 7% | 12% | 10% | 6% | 15% |
| Index Kemiripan | 50% | 48% | 50% | 33% | 39% | 47% | 44% | 35% | 50% | 42% |

Dari tabel 4.5 dapat dikatakan bahwa plagiasi yang dilakukan oleh mahasiswa PAI mencapai 50%, itu artinya makalah yang disusun oleh mahasiswa PAI FTK UIN Ar-Raniry dapat dinyatakan belum

sesuai dengan standar penulisan makalah yang baik, dan belum mengikuti Permendiknas tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi. Dimana pengertian plagiat adalah perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai.⁵



⁵ Pasal 1 angka 1 Permendiknas No.17 Tahun 2010 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan kemampuan menulis makalah ilmiah oleh mahasiswa PAI, Penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Kompetensi mahasiswa PAI dalam memenuhi konten makalah dinyatakan baik. Hal tersebut dapat diketahui dari perolehan nilai rata-rata kemampuan mahasiswa dalam memenuhi konten makalah yaitu 25,4 dari nilai tertingginya 31 dan nilai terendah 14, serta rentang nilainya 17.
2. Kompetensi mahasiswa PAI dalam memenuhi standar teknik penulisan dinyatakan cukup. Hal tersebut dapat diketahui dari perolehan nilai rata-rata kemampuan mahasiswa dalam memenuhi standar teknik penulisan yaitu 26, dari nilai tertingginya 34 dan nilai terendah 16, serta rentang nilainya 18.
3. Kompetensi mahasiswa PAI dalam menggunakan aspek kebahasaan dinyatakan cukup. Hal tersebut dapat diketahui dari perolehan nilai rata-rata kemampuan mahasiswa dalam menggunakan aspek kebahasaan yaitu 16,8 dari nilai tertingginya 23 dan nilai terendah 8, serta rentang nilainya 15.

Jadi dapat disimpulkan bahwasannya keseluruhan kompetensi mahasiswa PAI dalam menyusun makalah ilmiah bernilai cukup, namun interpretasi peneliti terhadap nilai akhir penelitian ini yaitu, kemampuan mahasiswa PAI dalam menyusun makalah ilmiah belum memenuhi standar penulisan makalah ilmiah yang baik, juga belum mengikuti keputusan Permendiknas tentang pencegahan dan penanggulangan

plagiat di perguruan tinggi, dikarenakan makalah ilmiah yang disusun oleh mahasiswa PAI masih terdapat plagiasi yang mencapai 50%.

B. Saran

Dari temuan dan simpulan hasil penelitian ini, ada beberapa hal yang perlu disarankan sebagai berikut: Pertama, Prodi PAI seharusnya memberikan kepada mahasiswa format penulisan makalah ilmiah yang sesuai standar karya tulis ilmiah. Kedua, pembelajaran dalam menulis harus lebih diintensifkan terutama pada mata kuliah yang berkaitan dengan membuat makalah atau di luar jam pembelajaran tersebut, seperti membuat seminar atau *workshop* khusus tentang menulis makalah. Ketiga, sebelum pengumpulan tugas akhir, disarankan untuk melakukan evaluasi bersama terkait aspek-aspek dalam penulisan makalah ilmiah.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Agustianti. *Sinopsis, Ikhtisar, Ringkasan, Resensi dan Makalah*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2016.
- Awaluddin dan Yunda Lestari. Pengembangan Modul Menulis Makalah pada Mata Kuliah Pengembangan Keterampilan Menulis. *Jurnal Bindo Sastra*, Vol. 1 No. 2, 2017.
- Andi, *10 Model Penelitian dan Pengolahannya dengan SPSS 14*. Semarang: Wahana Komputer, 2006.
- Bahdin dan Ardial. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Perdana, 2010.
- Dalman. *Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Dhimas Asih Kusuma. Studi Kompetensi Kemampuan Menulis di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Muaddib*, Vol. 6 No. 1. 2016.
- Fitrianna. Pelatihan Penulisan Daftar Pustaka Menggunakan Mendeley. *Jurnal Ikip Siliwangi* Vol. 3 No. 1. 2016.
- Gorys Keraf. *Komposisi, Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Jakarta: Nusa Indah, 2004.
- Idrus Lubis. *Bentuk dan Pilihan Kata*. Riau: Balai Pustaka, 2009.
- John W Burke. *Competency Based Education and Training*. London: The Falmer Press, 2005, hlm. 9.
- Joko Subagyo. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Kurniawan, K. *Bahasa Indonesia Keilmuan untuk Perguruan Tinggi*. Bandung: Rafika Aditama, 2012.
- Martha Davis. *Scientific Papers and Presentations*. San Diego: Academic Press, 2012.
- Mohammad Siddiq. *Dasar-dasar Menulis dengan Penerapannya*. Malang: Tunggal Mandiri, 2016.
- Muhammad Anwar. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Prenada Media Group, 2018

- Musaffak. Peningkatan Kemampuan Menulis Makalah Mahasiswa Pengambil Matakuliah Bahasa Indonesia Keilmuan Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UMM Semester II 2012 dengan Strategi Peta Pikiran. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, Vol. 1 No. 4, 2013.
- Mustakim. *Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia Bentuk dan Pilihan Kata*. Jakarta: Pusat Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2014.
- Nana Sudjana. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah, Makalah, Skripsi, Tesis, Disertasi*. Bandung: Sinar Baru, 2013.
- Panduan Akademik dan Penulisan Skripsi Tahun 2016, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Parulian dan Nurianna. *Kompetensi Plus*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Paul Sutopo. *Guru Demokrasi di Era Reformasi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo Anggota Ikapi, 2003.
- Purnomo dan Husaini. *Metodelogi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suharsimi Arikumto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sumardi, *Metode Penelitian Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Sumadi Surya Brataba. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Rajawali, 1983.
- Surat Keputusan Mendiknas nomor 045/U/2002.
- UU No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 10 ayat 1.
- Yunus Abidin. *Model Pembelajaran Terbimbing dalam Menulis Makalah*”, jurnal Pendidikan Dasar Eduhumaniora, Vol. 1 No. 1, 2019.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-14912/Un.08/FTK/KP.07.6/11/2019

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Memimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 tahun 2012 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelola Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam pada tanggal 29 Oktober 2019

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk Saudara:
Dr. Sri Suyanta, M.Ag sebagai pembimbing pertama
Dr. Zulfatmi, MA sebagai pembimbing kedua
- Untuk membimbing skripsi
Nama : Cut Rini Annisa
NIM : 160201063
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Kompetensi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam dalam Menyusun Makalah Ilmiah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry (telah terhadap makalah ilmiah mahasiswa PAI angkatan 2016)
- KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2019. Nomor.025.2.423925/2019. Tanggal 05 Desember 2018
- KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Genap Tahun Akademik 2020/2021;
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagai mana mestinya, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.
- Ditetapkan : Banda Aceh
Pada tanggal : 4 November 2019



- Tembusan :
1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
 2. Ketua Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry;
 3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
 4. Yang bersangkutan.

revisi

LAMPIRAN 1

Data (1)

Perumusan masalah:

1. Apa Pengertian Akhlak ?
2. Apa saja Landasan Hukum Tentang Akhlak ?
3. Apa Pengertian Ilmu Akhlak ?
4. Apa saja Pembagian Akhlak ?
5. Bagaimana Hubungan Ilmu Akhlak dengan Ilmu-ilmu Lain?

Data (2)

Pengertian tentang judul:

Akhlaq berasal dari bahasa Arab yang telah diartikan ke dalam bahasa Indonesia dengan istilah perangai atau kesopanan. Kata **أَخْلَاقٌ** jamak taksir dari kata **خُلُقٌ**. Sebagaimana kata **أَصْلَابٌ** adalah jama' taksir dari kata **شُلْبُونٌ** yang artinya tulang punggung atau tulang belakang. Kata tersebut merupakan jama' taksir yang tetap, atau tidak dapat di ubah-ubah bentuknya dengan jama' taksir yang lain. Ahli bahasa Arab sering menyamakan arti Akhlaq dengan istilah:

السَّجِيَّةُ الطَّبَعُ الْعَادَةُ الدِّينُ الْمُرُوءَةُ

Yang di artikan dengan akhlaq, watak, kesopanan, perangai, dan kebiasaan.

Data (3)

Pemaparan fakta:

Hasil studi Musa Asy'arie terhadap ayat ayat Al-Qur'an dalam kaitannya dengan berbagai kegiatan manusia, antara lain untuk kegiatan belajar. Hasil studi tersebut menggambarkan adanya hubungan erat antara potensi psikologis manusia dengan ilmu akhlak. Dengan kata lain

melalui bantuan informasi yang diberikan ilmu jiwa atau potensi kejiwaan yang di berikan Al-Qur'an maka secara teoretis ilmu akhlak dapat dibangun dengan kokoh. Hal ini lebih lanjut dapat kita jumpai dalam uraian mengenai akhlak yang diberikan Quraish Shihab dalam buku terbarunya Wawasan Al-Qur'an lebih lanjut ayat yang berbunyi:

وَهَدَيْنَاهُ النَّجْدَيْنِ

“maka kami telah memberi petunjuk (kepada)nya (manusia) dua jalan mendaki (baik dan buruk)” (Qs Al-Balad [90].

Data (4)

Pengungkapan gagasan:

Jadi pada hakikatnya khulq (budi pekerti) atau akhlak ialah suatu sifat yang telah meresap dalam jiwa yang telah menjadi kepribadian sehingga timbul berbagai macam perbuatan dengan cara spontan dan mudah tanpa dibuat-buat dan tanpa memerlukan pemikiran.

Data (5)

Penulisan peruntukkan:

PENYUSUNAN SUNNAH DAN PENGARUHNYA ATAS PERKEMBANGAN TASYRIK

Disusun Oleh:

Kelompok 14

D H (102011**)

M H (102010**)

S R (102012**)

Dosen Pembimbing:

Dra... U.....

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2019/2020

Data (6)

Pendahuluan

| | |
|--|----|
| DAFTAR ISI | |
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | ii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 2 |
| C. Tujuan Pembahasan | 2 |
| BAB II PEMBAHASAN | 3 |
| A. Pengertian Sunnah dan Kedudukannya | 3 |
| B. Sunnah dalam Lintasan Sejarah..... | 4 |
| C. Faktor Yang Mendukung Kedudukan Sunnah .. | 5 |

Data (7)

Penggunaan tata bahasa:

Dengan melihat kepada pengertian **diatas** ,ceramah dapat diartikan sebagai bentuk dari dakwah yaitu dakwah **bil-kalam** yang berarti menyampaikan ajaran-ajaran, **nasehat**, mengajak seseorang dengan melalui lisan.

Data (8)

Pemilihan kata:

Metode ceramah yaitu sebuah metode dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada audiens yang pada umumnya mengikuti secara pasif.

Data (9)

Penggunaan huruf kapital:

Sumber metode ceramah adalah alquran dan hadis ,
menunjukkan begitu besar perannya metode dalam berdakwah.



Rubrik Penilaian Makalah

| No | Aspek penilaian | Nilai Maksimal | Perolehan nilai |
|--|---|-------------------|-----------------|
| I. Kemampuan memenuhi konten makalah | | | |
| 1 | Perumusan masalah harus mendeskripsikan masalah dan tujuan penulisan makalah | 6 | |
| 2 | Penyajian pengertian tentang judul atau permasalahan dengan jelas | 5 | |
| 3 | Penyajian fakta | 10 | |
| 4 | Penerapan landasan teori yang relevan dengan permasalahan serta kejelasan dalam mengungkapkan ide | 10 | |
| II. Kemampuan memenuhi standar teknik penulisan | | | |
| 5 | Penulisan judul yang jelas dan menggambarkan rumusan permasalahan | 3 | |
| 6 | Penulisan peruntukkan dengan baik dan benar | 2 | |
| 7 | Pencantuman identitas penulis dengan benar | 2 | |
| 8 | Pencantuman nama lembaga, kota dan tahun penulisan makalah dengan benar | 2 | |
| 9 | Organisasi makalah: -Bagian pendahuluan berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan makalah serta batasan masalah -Bagian inti berisi paparan topik-topik bahasan -Bagian penutup berisi kesimpulan dan saran | 30 (10/bagian) | |
| 10 | Penggunaan daftar pustaka 3-5 tahun terakhir | 5 | |

| III. Kemampuan menggunakan aspek kebahasaan | | | |
|--|--|------------|--|
| 11 | Tata tulis (penggunaan huruf kapital, ejaan, tanda baca, dan istilah) dengan benar dan menggunakan bahasa yang baku | 10 | |
| 12 | ketepatan penggunaan pilihan kata dan bentukan kata | 5 | |
| 13 | Penggunaan kalimat efektif | 5 | |
| 14 | Penyusunan paragraf yang kohesif dan koheren | 5 | |
| | Jumlah | 100 | |

Perhitungan Perolehan Nilai:

(Nilai yang diperoleh)/(Nilai maksimal) x 4

